



Cut Eliza, M.Pd. Lahir di Alue Lhok pada Tanggal 02 Agustus 1982 dari Pasangan Bapak ALM. T. Ajuran dan Ibu Cut Masni. Merupakan anak ke Lima dari Enam bersaudara. Penulis memulai Pendidikan formal di MIN Alue Lhok (Lulus Tahun 1995). Kemudian melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 2 Peureulak (Lulus Tahun 1998). Selanjutnya melanjutkan ke Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Peureulak (Lulus Tahun 2001). Dan Penulis mengambil Program Diploma-2 di Stai Zawiyah Cot Kala Langsa (Lulus Tahun 2006) dan melanjutkan Sarjana di IAIN Ar-Raniry Tahun 2009. Pada tahun 2021 Penulis melanjutkan studi Program Magister di IAIN Langsa Jurusan Pendidikan Agama Islam sampai lulus dan mendapatkan Gelar Magister (Lulus Tahun 2023). Selama program Studi S2 penulis menjadi Guru PNS pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Langsa.
Email : cutelizaphone18@gmail.com



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2023

CUT ELIZA
NIM : 5023031009

EKSISTENSI PERAN KOMITE MAS ALWIDIAN DENGAN MASYARAKAT PEUREULAK TIMUR DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

TAHUN 2023

EKSISTENSI PERAN KOMITE MAS ALWIDIAN DENGAN MASYARAKAT PEUREULAK TIMUR DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

CUT ELIZA
NIM : 503 2021 009
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2023

**EKSISTENSI PERAN KOMITE MAS AL-WIDIAN DENGAN
MASYARAKAT PEUREULAK TIMUR DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN**

T E S I S

Oleh:

**CUT ELIZA
NIM: 5032021009**

**Pembimbing:
Dr. Basri, MA
Dr. Zainuddin, MA**



**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
1444 H / 2023 M**

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cut Elisa
NIM : 5032021009
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 17 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Cut Eliza
NIM. 5032021009



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PASCASARJANA**

PENGESAHAN

Tesis berjudul : EKSISTENSI PERAN KOMITE MAS ALWIDIAN
DENGAN MASYARAKAT PEUREULAK TIMUR
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Nama : Cut Eliza
NIM : 503 2021 009
Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 25 Agustus 2023

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Langsa, 25 Agustus 2023

Direktur

Zulfikar



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN SIDANG MUNAQSAH**

Tesis berjudul : Eksistensi Peran Komite MAS Al-Widian dengan Masyarakat Peureulak Timur dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Nama : Cut Eliza

NIM : 503 2021 009

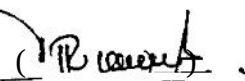
Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji Seminar Hasil Tesis

Ketua : Dr. Basri, MA

()

Sekretaris : Dr. Arief Muamar, M.Pam.I

()

Penguji I : Dr. Mahyiddin, S.Ag, MA

()

II : Dr. Miswari, S.Pd.M.Ud

()

III : Dr. Zainuddin, MA

()

Diuji di Langsa pada tanggal 25 Agustus 2023 Pukul : 08.00 - Selesai

Tempat : Ruang Seminar Pascasarjana IAIN Langsa Hasil/Nilai
: A- / 3,50

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan / Dengan Pujian*

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

**Ketua Program Studi Magister
(S2) Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Langsa**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Eksistensi Peran Komite MAS Al-Widian Dengan Masyarakat
Peureulak Timur Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Yang ditulis oleh:

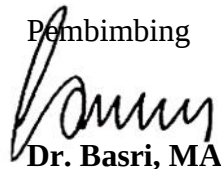
Nama : Cut Eliza
NIM : 5032021009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Langsa, Maret 2023

Pembimbing



Dr. Basri, MA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

**Ketua Program Studi Magister
(S2) Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Langsa**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Eksistensi Peran Komite MAS Al-Widian Dengan Masyarakat
Peureulak Timur Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Yang ditulis oleh:

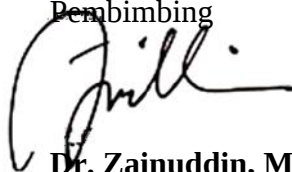
Nama : Cut Eliza
NIM : 5032021009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Langsa, Maret 2023

Pembimbing



Dr. Zainuddin, MA

Eksistensi Peran Komite MAS Al-Widian Dengan Masyarakat Peureulak Timur Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Cut Eliza

Eliza, Cut. 2023. *Eksistensi Peran Komite MAS Al-Widian Dengan Masyarakat Peureulak Timur Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Langsa. Pembimbing: (I) Dr. Basri, MA, (II) Dr. Zainuddin, MA.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis eksistensi peran Komite Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Widian dalam meningkatkan mutu pendidikan di wilayah Masyarakat Peureulak Timur. Pendidikan merupakan elemen krusial dalam pembangunan suatu masyarakat, dan partisipasi aktif masyarakat melalui lembaga seperti Komite MAS Al-Widian memiliki peran penting dalam mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini akan menelusuri kontribusi, tantangan, dan prospek pengembangan peran Komite dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih berkualitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Responden utama adalah anggota Komite MAS Al-Widian, staf pendidik, orang tua siswa, serta pihak-pihak terkait dalam masyarakat setempat. Data yang terkumpul akan dianalisis secara mendalam dan kritis untuk memahami gambaran eksistensi peran Komite dalam mempengaruhi sistem pendidikan dan meningkatkan mutu sekolah. Hasil penelitian ini Eksistensi peran Komite Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MAS Al-Widian Kecamatan Peureulak Timur yaitu: melakukan kontrol atau pengawasan pengambilan keputusan kepala madrasah dan pengawasan terhadap transparansi alokasi dana supaya dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu juga komite madrasah sebagai penghubung atau mediator bahwa aspirasi orang tua dan masyarakat ataupun ada penyampaian madrasah terhadap orang tua siswa semuanya itu melalui komite madrasah.

Kata Kunci: *Eksistensi Peran, Komite MAS Al-Widian, Mutu Pendidikan.*

The Existence of the Role of MAS Al-Widian Committee with the Eastern Peureulak Community in Improving the Quality of Education

Cut Eliza

Eliza, Cut. 2023. *The Existence of the Role of MAS Al-Widian Committee with the Eastern Peureulak Community in Improving the Quality of Education*. Thesis, Islamic Education Program. Graduate Program, State Islamic Institute of Langsa. Advisors: (I) Dr. Basri, MA, (II) Dr. Zainuddin, MA.

Abstract

This research aims to analyze the existence of the role of the Private Islamic Senior High School (Madrasah Aliyah Swasta - MAS) Al-Widian Committee in improving the quality of education in the Eastern Peureulak community. Education is a crucial element in the development of a society, and active participation of the community through institutions like the MAS Al-Widian Committee plays a vital role in achieving this goal. This study will explore the contributions, challenges, and prospects for the development of the Committee's role in creating a more quality-oriented educational environment. This research uses a qualitative method with data collection techniques through interviews, observations, and document analysis. The primary respondents include members of the MAS Al-Widian Committee, educational staff, parents of students, and relevant stakeholders in the local community. The collected data will be analyzed thoroughly and critically to understand the existence of the Committee's role in influencing the education system and improving school quality. The results of this research, Existence of the School Committee at Maidrasah in improving the quality of education at MAS Al-Widian, East Peureulak Subdistrict, is to: carry out control or supervision of decision-making by the madrasah head and oversee the transparency of fund allocation to ensure accountability. In addition, the madrasah committee also serves as a bridge or mediator for the aspirations of each individual and the community in relation to the delivery of madrasah services to students, all of which are carried out through the madrasah committee.

Keywords: *Role Existence, MAS Al-Widian Committee, Quality of Education.*

إليزا، جوت. 2023. إكسيستانسي بيران كوميتي مدرسة عالية الويديان مع مجتمع بيوريلك الشرقي في تحسين جودة التعليم، قسم الدراسات التربوية الإسلامية، الدراسات العليا، في الجامعة الإسلامية الحكومية لآنجسا. الأستاذ المشرف: (الأول) د. بسري، الماجستير، (الثاني) د. زين الدين، الماجستير.

جوت إليزا

ملخص

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل إكسيستانسي بيران كوميتي مدرسة عالية الويديان في تحسين جودة التعليم في مجتمع بيوريلك الشرقي. التعليم هو عنصر حاسم في تنمية المجتمع، والمشاركة الفعالة للمجتمع من خلال المؤسسات مثل كوميتي مدرسة عالية الويديان لها دور مهم في تحقيق هذا الهدف. تسعى هذه الدراسة إلى استكشاف المساهمات والتحديات وآفاق تطوير دور الكوميتي في خلق بيئة تعليمية ذات جودة أعلى. تعتمد هذه الدراسة على المنهج الكيفي مع تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظات وتحليل المستندات. يتمثل المستجيبون الرئيسيون في أعضاء كوميتي مدرسة عالية الويديان، والموظفين التعليميين، وأولياء أمور الطلاب، والجهات المعنية ذات الصلة في المجتمع المحلي. ستم تحليل البيانات المجمعة بشكل شامل ونقدي لفهم إكسيستانسي بيران كوميتي في التأثير على نظام التعليم وتحسين جودة المدرسة. من المتوقع أن تقدم نتائج هذه الدراسة وجود لجنة المدرسة في تحسين جودة التعليم في مدرسة MAS Al-Widian في منطقة Peureulak الشرقية هو: القيام بالسيطرة أو الإشراف على اتخاذ القرارات من قبل رئيس المدرسة ومراقبة شفافية تخصيص الأموال لضمان المساءلة. بالإضافة إلى ذلك، تعمل لجنة المدرسة أيضاً كجسر أو وسيط لطموحات كل فرد والمجتمع فيما يتعلق بتقديم خدمات المدرسة للطلاب، وكل ذلك يتم من خلال لجنة المدرسة.

الكلمات المفتاحية: إكسيستانسي بيران، كوميتي مدرسة عالية الويديان، جودة التعليم

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	tha	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	hha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ṡad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	ṡa	ẓ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ṡa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	ghain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka

ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	waw	w	we
هـ	ha	h	ha
ـ	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	ditulis	Muta'qqidīn
عدين	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan (ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ا ammad, ditulis dengan tanda ا

زكاة الفري	ditulis	zakāt al-fiṛi
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latif	Nama
َ-----	fatah	a	a
-----ِ	kasrah	i	i
-----ُ	ammah	u	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	ā yās'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
ammah + wawu mati فُرُوْ	ditulis ditulis	ū furū

F. Vokal Panjang

fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قَوْلُ	ditulis ditulis	au qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

اَنْتُمْ	ditulis	a'antum
اِيْدَاتُ	ditulis	u'iddat
لَاِنْ سَيَاكْرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti oleh Huruf Qamariyyah

الْقُرْآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-qiyās

b. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

زَوَى الْفُرُوزِ	ditulis	ẓawī al-furūṣ
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya mulai menyusun tesis ini dengan mengucapkan segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai nikmat, rahmat dan karuniaNya kepada kita semua terutama kepada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan tesis ini sebagai syarat untuk mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana (S-2) IAIN Langsa.

Beriring shalawat dan Salam ke pangkuan junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menyiarkan ajaran Islam dipermukaan bumi ini, sehingga kita dapat menikmatinya baik nikmat iman maupun nikmat Islam sebagai nikmat terbesar yang diberikan Allah kepada semua makhlukNya.

Penulis menuturkan penghormatan dan penghargaan serta ucapan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah bersusah payah mengasuh penulis dalam segala hal, terutama do'a yang telah mereka tengadahkan untuk penulis. Demikian juga kepada Suami dan anak-anakku yang tercinta yang selalu mendukung untuk dapat menyelesaikan studi Strata Dua (S2).

Dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Master Pendidikan Agama Islam (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang Strata Dua (S2) pada Program Pascasarjana IAIN Langsa, peneliti menulis tesis berjudul: **“EKSISTENSI PERAN KOMITE MAS AL-WIDIAN DENGAN MASYARAKAT PEUREULAK TIMUR DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN”**.

Atas terselesainya tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA sebagai Direktur Program Pascasarjana dan Bapak Dr. Zubir, MA sebagai Wakil Direktur Program Pascasarjana IAIN Langsa, yang telah memberikan kesempatan serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi selama di Pascasarjana IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Mulyadi, M.A, sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Pascasarjana IAIN Langsa, yang telah memberikan arahan sejak awal hingga selesainya tesis ini.

3. Pembimbing Tesis: Bapak Dr. Basri, MA (bidang isi) dan Bapak Dr. Zainuddin, MA (bidang metodologi) yang telah memberikan bimbingan dan arahan ilmiah terkait dengan penulisan tesis ini.
4. Seluruh dosen dan staf administrasi serta petugas perpustakaan pada Program Pascasarjana IAIN Langsa, yang secara langsung atau tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis dalam rangka penulisan tesis ini.
5. Teristimewa untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan doa, motivasi. Selama hidupnya Jasa beliau tak akan hilang sampai akhir hayat.
6. Sahabat sekalian, khususnya mahasiswa kelas Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan tahun 2021, yang telah mensupportifkan penulis, serta teman sejawat yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Maka dalam hal ini Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis dengan lapang dada menerima sumbang saran dan kritik yang konstruktif untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Semoga tesis ini bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan. *Amin ya Rabba – Alamin.*

Langsa, 17 Maret 2023
Penulis

CUT ELIZA
NIM. 5032021009

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Tesis	10
D. Kerangka Teoritis	11
E. Kajian Terdahulu	22
F. Sistematika Penulisan	27
 BAB II LANDASAN TEORITIS	 29
A. Peran Masyarakat dalam Pendidikan	29
B. Peran Komite Madrasah	36
C. Konsep Tentang Mutu Pendidikan Madrasah	47
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Komite Madrasah ..	55
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 58
A. Lokasi Penelitian	58
B. Jenis Penelitian	58
C. Sumber Data Penelitian	58
D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	59
E. Teknik Analisis Data Penelitian	60
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 61
A. Geografi Lokasi Penelitian	61
B. Deskripsi Data Penelitian	68
C. Analisis Data Penelitian	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian	97
 BAB V PENUTUP	 102
A. Kesimpulan	102
B. Saran-Saran	103
 DAFTAR PUSTAKA	 104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu bangsa dianggap maju dapat dilihat pada mutu dan daya pikir warna negaranya atau masyarakatnya yang berdomisili di wilayah tersebut. Oleh karenanya, pendidikan adalah salah satu faktor yang paling penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing bangsa tersebut. Pendidikan juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pembangunan, sehingga mereka akan lebih bersemangat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

Tantangan bagi negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia, adalah bagaimana menjadikan pendidikan sebagai strategi kebudayaan menuju kemajuan bangsa. Hal ini tidak mudah, karena memerlukan komitmen yang kuat dari pemerintah, masyarakat, dan seluruh pihak yang terkait dengan pendidikan. Namun, jika kita dapat melakukannya, maka Indonesia akan dapat mengalami lompatan kemajuan yang sangat signifikan.

Salah satu cara untuk menjadikan pendidikan sebagai strategi kebudayaan adalah dengan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Akses pendidikan harus dipermudah bagi semua orang, tanpa memandang latar belakang sosial ekonominya. Kualitas pendidikan juga harus ditingkatkan, sehingga lulusan pendidikan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Selain itu, integrasi pendidikan dengan kebudayaan bangsa sangat penting. Pendidikan harus mampu mengakar dan memperkuat nilai-nilai yang mendalam dalam budaya bangsa, seperti cinta terhadap tanah air, semangat kerja keras, dan semangat gotong royong. Nilai-nilai ini bukan hanya merupakan bagian integral dari identitas budaya Indonesia, tetapi juga menjadi dasar yang kuat bagi kemajuan masa depan bangsa. Dengan membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman

mendalam tentang nilai-nilai ini, Indonesia dapat membangun masa depan yang lebih baik yang didasarkan pada integritas, kebersamaan, dan kesuksesan bersama.

Indonesia, khususnya di Aceh yang masyarakatnya sangat dominan menganut agama Islam, tentunya arah pendidikan yang akan ditempuh adalah yang berbasis agama Islam. Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang didasarkan pada ajaran Islam. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Pendidikan Islam juga bertujuan untuk membangun masyarakat yang Islami, yaitu masyarakat yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Pendidik Islam adalah orang yang bertanggung jawab untuk mendidik peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Pendidik Islam harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas tentang ajaran Islam, serta harus memiliki kemampuan untuk mendidik peserta didik dengan cara yang efektif dan efisien.

Peserta didik adalah orang yang menerima pendidikan Islam. Peserta didik dapat berupa anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Peserta didik harus memiliki niat yang baik untuk belajar dan mengamalkan ajaran Islam.

Pendidikan Islam dapat memberikan manfaat yang besar bagi individu dan masyarakat. Pendidikan Islam dapat membantu individu untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Pendidikan Islam juga dapat membantu masyarakat untuk membangun masyarakat yang Islami, yaitu masyarakat yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Pendidikan Islam di Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya lembaga pendidikan Islam yang berdiri, baik di tingkat formal maupun non-formal. Namun, di sisi lain, pendidikan Islam juga masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah belum adanya paradigma dan cetak biru yang sustainable.

Paradigma dan cetak biru yang sustainable sangat penting untuk pendidikan Islam karena dapat memberikan arah dan tujuan yang jelas bagi pendidikan Islam. Selain itu, paradigma dan cetak biru yang sustainable juga dapat membantu pendidikan Islam untuk tetap relevan dengan perkembangan zaman.

Tanpa adanya paradigma dan cetak biru yang sustainable, pendidikan Islam di Indonesia terkesan hanya sebagai ajang percobaan (trial and error). Hal ini dapat berdampak pada kualitas pendidikan Islam yang tidak dapat diprediksi. Selain itu, pendidikan Islam juga akan sulit untuk bersaing dengan pendidikan non-Islam.

Maka, penting bagi pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan Islam untuk bekerja sama dalam mengembangkan paradigma dan cetak biru yang sustainable bagi pendidikan Islam di Indonesia. Paradigma dan cetak biru yang sustainable dapat membantu pendidikan Islam untuk menjadi lebih berkualitas, relevan, dan kompetitif.¹ Pendidikan Islam di Indonesia memang masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah belum adanya paradigma dan cetak biru yang sustainable. Hal ini membuat pendidikan Islam di Indonesia terkesan hanya sebagai ajang percobaan (trial and error). Selain itu, pendidikan Islam juga belum menyentuh realitas budaya masyarakat Indonesia.

Pendidikan Islam yang ideal adalah pendidikan yang dapat menghasilkan manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Pendidikan Islam juga harus dapat membangun masyarakat yang Islami, yaitu masyarakat yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Al-Islam merupakan sebuah agama samawi yang mengatur segala sesuatunya bagi kemaslahatan manusia di permukaan bumi ini, mulai dari bagaimana berusaha untuk memenuhi kebutuhannya, meningkatkan mutu sumber daya manusia, bahkan sampai kepada tata cara berperilaku sosial dalam masyarakat.

Pendidikan Islam merupakan suatu lembaga sesuai dengan peraturan pemerintah No. 28 tahun 1990, No. 60 tahun 1999 dan No. 73 tahun 1991. Peraturan pemerintah tersebut mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan agama Islam di Indonesia.² Pendidikan Islam dapat diselenggarakan oleh pemerintah, masyarakat, atau swasta. Pendidikan Islam yang diselenggarakan oleh pemerintah meliputi madrasah, sekolah umum yang memiliki program pendidikan agama Islam, dan lembaga pendidikan tinggi agama Islam. Pendidikan Islam yang diselenggarakan

¹ Masduki Duriyat, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Alfabeta, 2000) h. 114.

² Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan & Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 41.

oleh masyarakat meliputi lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam, dan lembaga pendidikan tinggi agama Islam swasta. Pendidikan Islam yang diselenggarakan oleh swasta meliputi lembaga pendidikan formal dan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam.

Pendidikan Islam adalah salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh setiap siswa di Indonesia. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Pendidikan Islam juga bertujuan untuk membangun masyarakat yang Islami, yaitu masyarakat yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Pendidikan Islam harus disukseskan dalam jenis, jenjang dan jalurnya, sesuai dan sejalan dengan aspirasi bangsa. Permasalahan yang perlu dibahas adalah bagaimana cara pelaksanaannya supaya pendidikan Islam merupakan bagian yang penting dari pendidikan nasional di Indonesia. Pendidikan Islam dapat membantu bangsa Indonesia untuk menjadi lebih maju dan bermartabat.

Madrasah sebagai suatu lembaga pendidikan Islam mempunyai riwayat sejarah panjang dan terus berkembang hingga saat ini. Madrasah pertama kali didirikan oleh Rasulullah SAW di Madinah pada tahun 622 M. Madrasah ini disebut dengan Madrasah Darul Arqam. Madrasah Darul Arqam didirikan sebagai tempat untuk belajar dan mengajar agama Islam. Pada saat itu, madrasah belum memiliki bangunan yang permanen. Madrasah Darul Arqam hanyasanya menggunakan kediaman Al-Arqam bin Abiy Arqaam tempat belajar mengajar.

Seiring perkembangan Islam, madrasah mulai berkembang dan mengalami perubahan. Madrasah mulai memiliki bangunan yang permanen dan kurikulum yang lebih sistematis. Madrasah juga mulai mengajarkan berbagai macam ilmu pengetahuan, tidak hanya ilmu agama. Pada masa Dinasti Umayyah, madrasah mulai didirikan di berbagai wilayah kekuasaan Islam. Madrasah-madrasah tersebut didirikan oleh pemerintah dan oleh masyarakat.

Pendidikan Islam modern mulai berkembang pesat pada masa penjajahan Belanda. Pendidikan Islam modern memiliki peran yang penting dalam perkembangan Islam di Indonesia. Pendidikan Islam modern telah berhasil mencetak generasi Islam beriman lagi bertakwa, berilmu, serta mempunyai akhlak

mulia. Pendidikan Islam modern juga telah berhasil mengembangkan ilmu pengetahuan Islam dan menyebarkannya kepada masyarakat. Pendidikan Islam modern merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa Indonesia. Lembaga-lembaga pendidikan Islam modern tersebut telah berhasil mencetak generasi Muslim yang berkualitas dan berkontribusi dalam pembangunan bangsa Indonesia.³

Maka pendidikan menjadi wadah untuk membangun kemandirian manusia secara utuh dalam berbagai ranah kehidupannya: intelektualitas, emosionalitas, spiritualitas, dan sosialitas.⁴ Pendidikan adalah investasi yang sangat penting bagi masa depan manusia. Pendidikan dapat membantu manusia untuk menjadi mandiri, tangguh, dan berkontribusi dalam pembangunan bangsa.

Otonomi sekolah adalah kewenangan yang diberikan kepada sekolah untuk mengatur dan mengelola sendiri pendidikan yang diselenggarakannya. Fleksibilitas pengelolaan sumber daya sekolah adalah kemampuan sekolah untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah. Partisipasi warga sekolah dan masyarakat melalui komite sekolah adalah peran serta warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.⁵

Dunia pendidikan saat ini memang sangat menuntut sekolah untuk melahirkan keluaran/output yang berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia kerja ataupun ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi yaitu jenjang perguruan tinggi atau universitas. Tak hanya itu, tuntutan untuk memperoleh kepuasan pelanggan yang dalam arti orang tua siswa. Madrasah berlomba-lomba untuk menarik perhatian dari orang tua dengan cara memberikan pelayanan terbaik dengan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing. Lulusan yang berkualitas dan berdaya saing dapat menjadi modal pembangunan bangsa dan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

³ Daulay, *Sejarah Pertumbuhan*, h. 45.

⁴ Dyahsih Alin Sholihah, "Pendidikan Merdeka dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Terhadap Merdeka Belajar di Indonesia", *Jurnal Literasi*, Vol. XII, No. 2 (2021), h. 115.

⁵ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Ed. 4, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020) h. 48.

Mutu pendidikan yang tinggi dapat menghasilkan kelulusan yang mempunyai kualitas dan berdaya saing. Kelulusan yang berkualitas dan berdaya saing dapat menjadi modal pembangunan bangsa dan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sumber daya manusia yang punya kualitas adalah salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diartikan sebagai orang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Meningkatkan mutu pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah untuk diimplementasikan. Perlu kerja sama yang baik dari berbagai pihak, yaitu pemerintah, sekolah, masyarakat, dan orang tua. Pemerintah berperan penting guna meningkatkan mutu pendidikan.

Orang tua juga memiliki peran yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Orang tua dapat melakukan berbagai upaya, seperti: Memberikan dukungan kepada anak-anak mereka dalam belajar. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Memantau perkembangan belajar anak-anak mereka. Berkomunikasi dengan guru tentang perkembangan belajar anak-anak mereka. Dengan cara kerja sama yang lebih baik dari berbagai pihak, maka mutu pendidikan di Indonesia dapat ditingkatkan. Mutu pendidikan yang tinggi dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat mendukung pembangunan bangsa.

Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru. Pelatihan dan peningkatan kompetensi guru bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, mendidik, dan membimbing peserta didik.

Tugas guru dalam proses pendidikan, yaitu menanamkan sikap dan nilai pada diri peserta didik. Oleh karena itu, guru disamping sebagai pengajar atau penyampaian materi pelajaran guru juga berperan sebagai pelatih (coach), pembimbing (counselor) dan manager belajar (learning manager). Sebagai pelatih, guru harus mampu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik untuk belajar. Guru juga harus mampu memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang kemajuan belajarnya. Sebagai pembimbing, guru harus dapat memberikan

bimbingan serta konseling kepada anak didiknya. Guru harus mampu membantu peserta didik untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar.

Sebagai manager belajar, guru harus mampu mengelola proses belajar-mengajar. Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik. Guru juga harus mampu mengatur waktu belajar dan kegiatan belajar-mengajar,⁶ Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, antara lain dengan pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah, terutama di kota-kota menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagian besar lainnya masih memprihatinkan.

Pendidikan adalah salah satu pilar kehidupan bangsa. Masa depan suatu bangsa bisa diketahui melalui sejauh mana komitmen masyarakat, bangsa, ataupun negara dalam menyelenggarakan pendidikan nasional. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan tidak bukan saja berlangsung di sekolah/madrasah, namun juga dalam keluarga, masyarakat, serta lingkungan sekitar. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia secara utuh, yaitu intelektualitas, emosionalitas, spiritualitas, dan sosialitas.

Pendidikan adalah salah satu faktor yang paling penting dalam pembangunan bangsa. Pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengurangi kemiskinan, dan menciptakan lapangan kerja. Pendidikan juga dapat membantu meningkatkan daya saing bangsa di dunia internasional.

Oleh karena itu, pendidikan harus menjadi perhatian utama bagi semua pihak. Pemerintah, masyarakat, dan keluarga harus bekerja sama untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat mendukung pembangunan bangsa.

⁶ Nuryamin, dkk., "Hakikat Manusia (Perspektif Filsafat Pendidikan Islam)", *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, Vol. 13, No. 1 (2021), h. 38.

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memberikan perhatian yang lebih besar kepada perubahan perilaku atau sikap. Perubahan perilaku atau sikap dapat menjadi kebiasaan jika dilakukan secara terus-menerus. Dengan perubahan perilaku atau sikap yang positif, maka dapat menghasilkan lulusan yang memiliki karakter dan kepribadian yang baik.⁷

Tilaar menyatakan bahwa, sebagaimana dikutip oleh Mulyasa, bahwa pendidikan nasional dewasa ini dihadapkan pada 4 krisis pokok, yaitu yang berkaitan dengan mutu, relevansi atau efisiensi eksternal, elitisme, serta manajemen: a) Krisis mutu berkaitan dengan kualitas pendidikan yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil Ujian Nasional yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak lulus. Selain itu, kualitas guru juga masih rendah, yang tercermin dari rendahnya kompetensi guru dalam mengajar dan mendidik peserta didik. b) Krisis relevansi berkaitan dengan ketidaksesuaian antara pendidikan yang diberikan dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya lulusan pendidikan tinggi yang tidak dapat terserap oleh dunia kerja. Selain itu, kurikulum yang masih bersifat tradisional juga tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang. c) Krisis elitisme berkaitan dengan masih adanya kesenjangan pendidikan antara masyarakat yang kaya dan masyarakat yang miskin. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya anak dari keluarga miskin yang tidak dapat mengakses pendidikan yang berkualitas. d) Krisis manajemen berkaitan dengan tidak efektifnya manajemen pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya sekolah yang tidak memiliki manajemen yang baik, yang tercermin dari rendahnya kualitas belajar mengajar, rendahnya sarana dan prasarana pendidikan, dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan.⁸

Masalah-masalah tersebut perlu segera diatasi agar pendidikan nasional dapat mencapai tujuannya. Pemerintah, masyarakat, dan pihak-pihak terkait perlu bekerja sama untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dengan

⁷ Abdurrahmansyah, *Cakrawala Pendidikan Islam: Isu-Isu Kurikulum dan Pembelajaran Klasik Sampai Kontemporer*, (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2022), h. 112.

⁸ Agustinus Hermino, *Pengelolaan Kurikulum Berbasis Karakter*, Cet. 1, (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), h. 14.

meningkatkan mutu pendidikan nasional, diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat mendukung pembangunan bangsa. Hal ini telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 13 berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (لقمن/31: 13)

Artinya: (Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar”. (Luqman/31:13).

Pendidikan menurut Al-Qur'an adalah upaya menolong anak didik agar dapat melaksanakan fungsinya mengabdikan kepada Allah. Seluruh potensi yang dimiliki anak didik, yaitu potensi intelektual, jiwa, dan jasmani harus dibina secara terpadu dalam keselarasan, keserasian, dan keseimbangan yang tergambar dalam sosok manusia seutuhnya. Pendidikan menurut Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada pendidikan formal, tetapi juga pendidikan informal dan nonformal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi. Pendidikan informal adalah pendidikan yang berlangsung dalam keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi, seperti kursus, pelatihan, dan seminar.

Seiring dengan berkembangnya pengetahuan dan teknologi, berbagai konsep dan wawasan baru akan terus bermunculan. Tujuan dari konsep dan wawasan baru tersebut adalah untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia agar dapat bersaing secara global. Dalam konteks ini, penting sekali untuk mengkaji dan berjuang untuk mengatasi persoalan dalam peningkatan mutu pendidikan. Upaya ini menjadi sangat relevan mengingat dunia pendidikan terus berubah dan berkembang. Dengan mengadopsi konsep dan wawasan baru, diharapkan sistem pendidikan di Indonesia dapat lebih responsif terhadap perubahan dan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Meningkatkan mutu pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan. Mutu pendidikan yang tinggi dapat menghasilkan sumber daya manusia

yang berkualitas yang dapat mendukung pembangunan bangsa. Ada banyak cara untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu cara yang paling penting adalah dengan membenahi sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah tenaga ahli atau guru, manajemen, kurikulum, sarana dan prasarana, serta dana yang diadakan dan didayagunakan oleh pemerintah, masyarakat, keluarga, peserta didik baik secara sendiri-sendiri maupun dalam bentuk kerjasama. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya dapat dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat, keluarga, dan peserta didik juga dapat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Masyarakat dapat memberikan dukungan materiil dan nonmateriil kepada sekolah. Keluarga dapat memberikan dukungan kepada anak-anaknya untuk belajar dan bersekolah. Peserta didik dapat belajar dengan sungguh-sungguh dan memanfaatkan semua sumber belajar yang tersedia.⁹

Dengan memberikan otonomi pendidikan yang luas pada sekolah dan menerapkan manajemen yang kondusif, diharapkan madrasah dapat meningkatkan mutu pendidikannya dan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Pemberian otonomi pendidikan yang luas pada sekolah juga menuntut pendekatan manajemen yang lebih kondusif di madrasah. Manajemen yang kondusif dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik. Manajemen yang kondusif juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan.

Komite madrasah adalah badan mandiri yang beranggotakan orangtua/wali peserta didik, guru, dan tokoh masyarakat yang peduli dengan pendidikan di madrasah. Komite madrasah dibentuk untuk membantu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Komite madrasah dapat menjadi mediator antara madrasah dengan pemerintah dan masyarakat disatuan pendidikan. Dengan peran-peran tersebut, komite madrasah dapat membantu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.¹⁰

⁹ Makki dan Nurwahidi R, "Peran Komite Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di MIN 2 Enrekang", *Al-Athfal*, Vol. 3 No. 1 September 2020.

¹⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), h. 114-132.

Komite madrasah adalah badan mandiri yang beranggotakan orangtua/wali peserta didik, guru, dan tokoh masyarakat yang peduli dengan pendidikan di madrasah. Komite madrasah dibentuk untuk membantu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Komite madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Komite madrasah dapat meningkatkan tanggungjawab dan peran serta masyarakat dalam pendidikan. Komite madrasah dapat melakukan hal ini dengan memberikan informasi tentang pendidikan kepada masyarakat, mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan, dan membantu madrasah dalam menjalin hubungan dengan masyarakat.

Sesungguhnya peran masyarakat dalam pendidikan secara tersirat telah disebutkan oleh Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 berikut:

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (المائدة/5):

(2)

Artinya: ... Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya. (Al-Ma'idah/5:2).

Keberadaan komite sekolah telah mengacu kepada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) 2000-2004. Dalam undang-undang tersebut, pemerintah menyatakan bahwa perlu dibentuk dewan pendidikan di tingkat kabupaten/kota, dan komite sekolah di tingkat satuan pendidikan. Hal ini dilakukan dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan peran serta masyarakat dalam pendidikan.

Komite sekolah adalah badan mandiri yang beranggotakan orangtua/wali peserta didik, guru, dan tokoh masyarakat yang peduli dengan pendidikan di sekolah. Komite sekolah dibentuk untuk membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Komite sekolah dapat menciptakan suasana dan kondisi yang transparan di sekolah. Komite sekolah dapat melakukan hal ini dengan memberikan informasi tentang keuangan sekolah kepada masyarakat, melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan di sekolah, dan membuat laporan

keuangan yang transparan.¹¹ Kemudian pada tahun 2020 Menteri Agama mengeluarkan sebuah PMA No. 16/2020 tentang Manajemen Berbasis Madrasah.

Tujuan komite sekolah adalah meningkatkan peran serta aktif masyarakat dalam upaya penyelenggaraan pendidikan. Komite sekolah mendorong partisipasi orang tua siswa dan anggota masyarakat lainnya dalam mendukung kegiatan dan program sekolah. Dengan terlibatnya masyarakat, diharapkan komite sekolah dapat menjembatani hubungan antara sekolah dan lingkungannya, serta memperkuat kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi perkembangan anak dan kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Komite sekolah berperan penting dalam memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan berjalan secara transparan dan akuntabel. Dalam proses ini, komite harus mendorong praktik-praktik demokratis yang melibatkan seluruh komponen sekolah.¹²

Untuk dapat memberdayakan dan meningkatkan peran serta masyarakat, sekolah harus bisa membina kerjasama dengan orang tua dan masyarakat, menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik dan warga madrasah. Itulah sebabnya membangun madrasah, mengandung makna sebagai manajemen partisipatif yang melibatkan peran serta masyarakat sehingga semua kebijakan dan keputusan yang diambil adalah kebijakan dan keputusan bersama, untuk mencapai keberhasilan bersama. Dengan memberdayakan dan meningkatkan peran serta masyarakat, sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan yang tinggi dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat mendukung pembangunan bangsa.¹³

Partisipasi masyarakat dalam pendidikan merupakan hal yang penting untuk meningkatkan mutu dan efektivitas pendidikan. Partisipasi masyarakat dapat dikelola dan dikoordinasikan dengan baik melalui suatu wadah yaitu dewan pendidikan di tingkat kabupaten/kota dan komite sekolah di setiap satuan pendidikan. Dewan pendidikan dan komite sekolah dapat berperan sebagai

¹¹ Syarwani Ahmad dan Zahruddin Hodsay, *Profesi Kependidikan Dan Keguruan*, Cet. 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 92.

¹² Hasan Basri, dkk., "Otonomi Pendidikan Islam: Tantangan dan Harapan", *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 17, No. 2 (2021).

¹³ Hamzah.B. Uno, *Profesi Kependidikan*, h. 93.

mediator antara masyarakat dan sekolah. Mereka dapat membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan masukan, saran, dan bantuan kepada sekolah.

Melalui hubungan yang harmonis dengan masyarakat, sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikannya. Masyarakat dapat membantu sekolah dalam menyediakan sumber daya, seperti tenaga kerja, dana, dan sarana prasarana. Masyarakat juga dapat membantu sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Widian adalah salah satu lembaga pendidikan yang serius dalam menghadapi masalah pendidikan yang telah lama menjadi tantangan, terutama yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan. Lembaga ini tidak hanya bekerja sendiri, tetapi MAS Al-Widian Alue Lhok di Kecamatan Peureulak Timur perlu melibatkan pihak komite madrasah sebagai mitra kerjanya.

Lembaga ini menghadapi masalah-masalah tersebut dengan pendekatan kolaboratif, yang tidak hanya melibatkan staf pendidikan di dalamnya tetapi juga bekerja sama dengan komite madrasah. Dengan berkolaborasi, mereka dapat bersama-sama mencari solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ini menunjukkan komitmen MAS Al-Widian untuk memastikan pendidikan yang lebih baik dan lebih baik dalam menghadapi masalah-masalah yang ada.

Namun pada kenyataannya, dalam waktu terakhir ini sangat minimnya masyarakat Peureulak Timur untuk mengantarkan anak-anak mereka dalam menempuh pendidikan pada jenjang aliyah pada MAS Al-Widian tersebut. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: a) Masyarakat kurang memahami pentingnya pendidikan madrasah. b) Masyarakat kurang mampu untuk menyekolahkan anak-anak mereka di madrasah. c) Masyarakat lebih memilih untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah umum. d) Masyarakat kurang puas dengan kualitas pendidikan di MAS Al-Widian.

MAS Al-Widian telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti telah tersedianya Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, Laboratorium IPA secara permanen, demikian juga sarana lainnya. Namun, dalam

waktu terakhir ini sangat minimnya masyarakat Peureulak Timur untuk mengantarkan anak-anak mereka dalam menempuh pendidikan pada jenjang aliyah pada MAS Al-Widian tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah tesis dengan judul ***“Eksistensi Peran Komite Mas Al-Widian Dengan Masyarakat Peureulak Timur Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”***.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja upaya yang dilakukan komite dan masyarakat madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan?
2. Bagaimana eksistensi peran Komite Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MAS Al-Widian Kecamatan Peureulak Timur?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat peran Komite Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Al-Widian Kecamatan Peureulak Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Tesis

1. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian tesis ini adalah sebagai berikut:

- a. Upaya yang dilakukan komite dan masyarakat madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Untuk mengetahui eksistensi peran Komite Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MAS Al-Widian Kecamatan Peureulak Timur.
- c. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat peran Komite Madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAS Al-Widian Kecamatan Peureulak Timur.

2. Manfaat Tesis

Manfaat penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam kajian ilmu pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan akan diminati oleh masyarakat karena relevansinya dalam pemahaman dan peningkatan sistem pendidikan. Berikut adalah manfaat penelitian ini:

a. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan, yaitu:

- 1) Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan madrasah sehingga diminati oleh masyarakat. Hal ini dapat memberikan dampak positif bagi pembangunan bangsa, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat mendukung pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya.
- 2) Komite madrasah juga dapat menerima masukan dari masyarakat tentang madrasah, seperti saran dan kritik. Dengan adanya peran komite madrasah, diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan madrasah dan dapat menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di madrasah.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pendidikan Islam. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut bagi para akademisi dan praktisi pendidikan Islam.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat diimplementasikan oleh praktisi pendidikan Islam, khususnya penelitian ini berguna sebagai patokan, perbandingan, dan pendalaman bagi akademisi, praktisi pendidikan, dan seluruh pihak yang tertarik dengan peningkatan mutu pendidikan madrasah.

D. Kerangka Teoritis

Teori pada dasarnya merupakan pernyataan tentang hubungan dua variabel atau lebih yang telah diuji kebenarannya. Pernyataan tentang hubungan tersebut merupakan penjelasan tentang sebab dan akibat dari dua atau lebih variabel atau faktor. Tidak setiap penelitian dimulai dengan teori, karena untuk penelitian yang bersifat eksplorasi dan deskriptif eksplorasi, di mana pengetahuan tentang masalah yang diteliti sangat kurang atau bahkan belum ada sama sekali, tentu belum ada teori. Lain halnya dengan penelitian yang bersifat eksplanasi (menjelaskan), kerangka teori membantu peneliti dalam menentukan tujuan dan arah penelitiannya.

Kerangka teori dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya. Peneliti harus memilih kerangka teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan yang dapat membantu peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya.

Teori adalah serangkaian proposisi yang saling berhubungan yang menjelaskan fenomena tertentu. Teori dibangun berdasarkan pengamatan dan eksperimen, dan bertujuan untuk menjelaskan mengapa fenomena tersebut terjadi dan bagaimana fenomena tersebut dapat diprediksi. Teori sering dikaitkan dengan sesuatu yang abstrak dan teoritis. Hal ini karena teori tidak selalu dapat diamati secara langsung. Misalnya, teori gravitasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat dibuktikan dengan pengamatan benda-benda yang jatuh ke bawah.

Pada tataran tertentu, penggunaan teori dapat menimbulkan keragaman tafsir. Hal ini karena teori dapat diinterpretasikan dengan cara yang berbeda oleh orang yang berbeda. Misalnya, teori evolusi dapat diinterpretasikan sebagai bukti bahwa manusia berasal dari kera, atau sebagai bukti bahwa manusia diciptakan oleh Tuhan.

Istilah "teori" juga sering digunakan untuk mencela mereka yang selalu berbicara pada tataran abstrak, sulit dipahami dan tidak pernah berpijak di alam kenyataan atau empirik. Hal ini karena teori sering dianggap sebagai sesuatu yang tidak nyata dan tidak dapat dibuktikan.

Padahal, teori merupakan bagian penting dari ilmu pengetahuan. Teori dapat membantu kita untuk memahami fenomena yang terjadi di dunia dan untuk

membuat prediksi tentang apa yang akan terjadi di masa depan. Teori juga dapat membantu kita untuk mengembangkan teknologi baru dan untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu, penting untuk memahami apa yang dimaksud dengan teori dan bagaimana teori digunakan dalam ilmu pengetahuan. Teori bukan sesuatu yang abstrak dan tidak nyata. Teori adalah serangkaian proposisi yang saling berhubungan yang menjelaskan fenomena tertentu dan yang dapat dibuktikan dengan pengamatan dan eksperimen.¹⁴

Teori mutu pendidikan adalah teori yang menjelaskan tentang apa yang dimaksud dengan mutu pendidikan, bagaimana mutu pendidikan dapat diukur, dan bagaimana mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Teori mutu pendidikan dapat digunakan untuk membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikannya.

Komite Madrasah adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat untuk membantu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Komite Madrasah dapat memberikan masukan, saran, dan bantuan kepada madrasah dalam berbagai hal, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang dianggap mempunyai relevansi dengan permasalahan penelitian, yaitu: Teori mutu pendidikan dan Komite Sekolah. Teori mutu pendidikan digunakan untuk menjelaskan tentang apa yang dimaksud dengan mutu pendidikan, bagaimana mutu pendidikan dapat diukur, dan bagaimana mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah digunakan untuk menjelaskan tentang bagaimana sekolah dapat mengelola sumber daya dan proses pembelajarannya secara mandiri. Komite Madrasah digunakan untuk menjelaskan tentang bagaimana masyarakat dapat membantu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikannya.

1. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari pendidikan yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses,

¹⁴ Suparjo Adi Suwarno, *Manajemen Pendidikan Islam: Teori, Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan Islam*, (Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), h. 19.

dan output pendidikan.¹⁵ Peningkatan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat. Pemerintah berperan dalam menyediakan anggaran pendidikan, menyusun kurikulum, dan memberikan standar mutu pendidikan. Sekolah berperan dalam melaksanakan kurikulum, memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, dan mengelola sumber daya pendidikan secara efektif. Masyarakat berperan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan, seperti memberikan dana pendidikan, menyediakan sarana dan prasarana pendidikan, dan memberikan tenaga pendidik.¹⁶

Mutu dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan atau harapan pengguna. Mutu dapat diukur dengan berbagai cara, seperti dengan menggunakan standar mutu, survei kepuasan pelanggan, dan analisis data. Peningkatan mutu merupakan hal yang penting bagi setiap lembaga atau institusi. Peningkatan mutu dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti dengan melakukan perbaikan proses, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan menggunakan teknologi yang lebih canggih.

Definisi mutu menurut Crosby ini menekankan pada pentingnya memastikan setiap tahapan dalam proses produksi dan kualitas bahan baku yang digunakan agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kesesuaian dengan standar kualitas menjadi parameter utama dalam menilai mutu suatu produk atau layanan. Pendekatan Crosby ini memberikan landasan penting bagi perusahaan dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu produk atau layanan yang mereka hasilkan. Dengan memastikan bahwa seluruh proses dan komponen yang terlibat dalam produksi sesuai dengan standar yang ditetapkan, diharapkan produk atau layanan yang dihasilkan dapat memenuhi harapan dan kebutuhan konsumen atau pengguna. Dengan demikian, definisi mutu menurut Crosby ini memberikan pandangan yang penting dalam konteks peningkatan mutu pendidikan dan produk lainnya.¹⁷

¹⁵ Hermawan Aksan, *Kamus Bahasa Indonesia: Kosakata Lengkap Disertai Pemaknaan Secara Tepat*, Cet. 3, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2021), h.788.

¹⁶ Hanief Saha Ghafur, *Arsitektur Mutu Pendidikan Indonesia: Peta Jalan Restorasi Menuju Keunggulan Mutu Pendidikan Kelas Dunia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 85.

¹⁷ Nasir Usman dan Murniati AR., *Pengantar Manajemen Pendidikan*, (Tangerang: An1mage, 2019), h. 125.

W. Edward Deming adalah seorang ahli statistik dan pakar manajemen bisnis Amerika. Dia dianggap sebagai salah satu bapak kualitas modern. Deming percaya bahwa mutu adalah "kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen." Artinya, produk atau layanan yang berkualitas adalah produk atau layanan yang memenuhi kebutuhan atau harapan pengguna.¹⁸ Mutu adalah sesuatu yang bersifat subjektif, karena tergantung pada persepsi masing-masing orang. Namun, secara umum mutu dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan atau harapan pengguna. Mutu dapat diukur dengan berbagai cara, seperti dengan menggunakan standar mutu, survei kepuasan pelanggan, dan analisis data. produk atau layanan yang berkualitas adalah produk atau layanan yang dapat digunakan dengan baik dan memenuhi tujuannya.¹⁹

Sallis adalah seorang ahli manajemen kualitas Amerika. Dia berpendapat bahwa mutu adalah "sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan atau kebutuhan seseorang atau sekelompok orang." Artinya, mutu adalah sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan pengguna, bahkan lebih dari yang mereka harapkan. Sallis juga berpendapat bahwa mutu adalah sesuatu yang integral dalam pemenuhan kebutuhan seseorang. Artinya, mutu tidak hanya penting untuk memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan emosional, sosial, dan spiritual.²⁰

Output pendidikan dapat diukur dari prestasi siswa, baik akademik maupun non-akademik. Prestasi akademik siswa dapat diukur dari nilai ujian, peringkat kelas, dan prestasi dalam kompetisi akademis. Prestasi non-akademik siswa dapat diukur dari sikap, perilaku, dan keterampilan siswa.

Mutu pendidikan dapat diukur dari output pendidikan. Mutu pendidikan yang tinggi akan menghasilkan output pendidikan yang berkualitas. Output pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan siswa yang berkualitas. Siswa yang

¹⁸ Elvi Juniarti, dkk., "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru", *Journal of Education Research*, Vol. 1, No. 3 Desember 2020, DOI: <https://doi.org/10.37985/joe.v1i3.21>.

¹⁹ Ahmad, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Makassar: CV. Nas Media Pustaka, 2020), h. 5.

²⁰ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan Di Era Merdeka Belajar*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, Prodi S2 Studi Agama-Agama, 2022), h. 118.

berkualitas akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat berperan dalam pembangunan bangsa.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas input, proses, dan output pendidikan. Kualitas input pendidikan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, dan menyusun kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa. Kualitas proses pendidikan dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode pembelajaran yang efektif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memberikan motivasi kepada siswa. Kualitas output pendidikan dapat ditingkatkan dengan memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal.²¹

Suatu lembaga pendidikan perlu melakukan upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan. Hal ini penting untuk dilakukan agar lembaga pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Mutu pendidikan yang tinggi akan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Sekolah berperan dalam melaksanakan kurikulum, memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, dan mengelola sumber daya pendidikan secara efektif. Masyarakat berperan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan, seperti memberikan dana pendidikan, menyediakan sarana dan prasarana pendidikan, dan memberikan tenaga pendidik.

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengatur tentang standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan pendidikan. Peraturan ini memberikan acuan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan.

Pemerintah berperan dalam menyediakan anggaran pendidikan, menyusun kurikulum, dan memberikan standar mutu pendidikan. Sekolah berperan dalam

²¹ Murniati AR., *Pengantar Manajemen*, h. 125.

melaksanakan kurikulum, memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, dan mengelola sumber daya pendidikan secara efektif. Masyarakat berperan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan, seperti memberikan dana pendidikan, menyediakan sarana dan prasarana pendidikan, dan memberikan tenaga pendidik. Orang tua berperan dalam memberikan motivasi kepada anak untuk belajar, menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, dan membantu anak dalam mengerjakan tugas sekolah.²²

2. Peran Masyarakat

Masyarakat juga dapat berperan dalam mengawasi pelaksanaan pendidikan di sekolah. Masyarakat dapat memberikan umpan balik kepada sekolah tentang kualitas pendidikan yang diberikan. Masyarakat juga dapat melaporkan kepada pemerintah jika ada sekolah yang tidak memberikan pendidikan yang berkualitas. Peran masyarakat dalam pendidikan sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Masyarakat dapat bekerja sama dengan pemerintah dan sekolah untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas bagi semua anak.²³

Masyarakat juga dapat berperan dalam mengawasi pelaksanaan pendidikan di sekolah. Masyarakat dapat memberikan umpan balik kepada sekolah tentang kualitas pendidikan yang diberikan. Masyarakat juga dapat melaporkan kepada pemerintah jika ada sekolah yang tidak memberikan pendidikan yang berkualitas. masyarakat memiliki tanggung jawab untuk mendidik orang lain. Komitmen tersebut dimulai dari perencanaan pelaksanaan hingga hasil yang ingin dicapai. Saat ini masyarakat Indonesia telah menghadapi era paradigma baru, yaitu belajar dapat dilakukan tidak hanya secara efektif tetapi juga menyenangkan. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Peran adalah seperangkat harapan yang berkaitan dengan posisi atau status seseorang dalam masyarakat. Peran dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu peran

²² Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 50, ayat 2.

²³ Siti Rodliyah, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 33-34.

primer dan peran sekunder. Peran primer adalah peran yang paling penting bagi seseorang, seperti peran sebagai anak, orang tua, karyawan, dan sebagainya. Peran dapat timbul dari berbagai pola di mana individu itu ikut aktif di dalamnya. Misalnya, peran sebagai siswa timbul dari pola hubungan antara siswa dan guru di sekolah.²⁴

Peran dan kedudukan adalah dua hal yang saling berkaitan. Peran adalah apa yang dilakukan seseorang, sedangkan kedudukan adalah posisi atau status seseorang dalam masyarakat. Kedudukan seseorang menentukan peran yang harus dimainkannya. Misalnya, seseorang yang memiliki kedudukan sebagai pemimpin masyarakat, maka dia harus berperan sebagai pemimpin yang bijaksana dan berwibawa. Seseorang yang memiliki kedudukan sebagai guru, maka dia harus berperan sebagai pendidik yang sabar dan teladan.

3. Komite Madrasah

Komite Madrasah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pendidikan prasekolah, jalur pendidikan madrasah maupun jalur pendidikan luar madrasah.

Komite Madrasah harus melakukan komunikasi, koordinasi, konsolidasi, dan ekspansi dengan madrasah agar program-program yang dilakukan mendapat dukungan publik secara luas. Komite Madrasah sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Dengan adanya Komite Madrasah, madrasah dapat memperoleh dukungan dari masyarakat dalam hal pembiayaan, sarana dan prasarana, serta tenaga pendidik. Komite Madrasah juga dapat membantu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program-program yang dirancang bersama.²⁵

Komite madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Dengan adanya komite madrasah, madrasah dapat memperoleh dukungan dari masyarakat dalam hal pembiayaan, sarana dan

²⁴ Moh. Dulhiah dan Sarbini, *Sosiologi Pendidikan*, Cet. 1, (Bandung: LP2M UIN SGD, 2020), h. 40.

²⁵ Ali Imron, *Manajemen*, h. 11.

prasarana, serta tenaga pendidik. Komite madrasah juga dapat membantu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program-program yang dirancang bersama.²⁶

Komite Madrasah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan madrasah. Komite Madrasah terdiri dari kepala madrasah, guru, beberapa tokoh masyarakat, serta orang tua yang memiliki potensi dan perhatian besar terhadap pendidikan. Dengan adanya komite madrasah, madrasah dapat memperoleh dukungan dari masyarakat dalam hal pembiayaan, sarana dan prasarana, serta tenaga pendidik.²⁷

Komite madrasah (KM) berkedudukan pada satuan pendidikan madrasah, pada seluruh jenjang pendidikan dari pendidikan dasar (Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah), hingga pendidikan menengah (Madrasah Aliyah), baik negeri maupun swasta.²⁸

Komite Madrasah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan madrasah. Komite Madrasah terdiri dari kepala madrasah, guru, beberapa tokoh masyarakat, serta orang tua yang memiliki potensi dan perhatian besar terhadap pendidikan.

Komite Madrasah berkedudukan pada satuan pendidikan madrasah, pada seluruh jenjang pendidikan dari pendidikan dasar (Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah), hingga pendidikan menengah (Madrasah Aliyah), baik negeri maupun swasta.

E. Kajian Terdahulu

Sebagai perbandingan dari penelitian tesis ini, penulis telah melakukan pencarian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang dianggap memiliki

²⁶ Miswar Saputra, dkk., *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Cet. 1, (Banda Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 124.

²⁷ Miswar Saputra, dkk., *Pengembangan*, h.129.

²⁸ Miswar Saputra, dkk., *Pengembangan*, h. 249.

hubungan (korelasi) dengan topik judul dan substansi permasalahan yang penulis teliti. Uraian mengenai kajian terdahulu penting untuk memastikan penelitian tesis dengan judul: ***“Eksistensi Peran Komite Mas Al-Widian Dengan Masyarakat Peureulak Timur Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”***, tidak memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya.

Menghindari terjadinya kesamaan penelitian, sehingga tidak terjebak sebagai plagiat penelitian, maka penulis akan menguraikan penelitian yang telah dilakukan yang memiliki hubungan (korelasi) sebagai berikut:

Pertama, penelitian dengan judul “Pengelolaan Pendidikan Bermutu Di Madrasah” oleh Imam Turmudzi.²⁹ Penelitian ini menjelaskan pengelolaan pendidikan bermutu di madrasah adalah suatu proses yang sistematis dan terencana untuk mewujudkan madrasah yang berkualitas. Proses ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan madrasah. Tujuan dari pengelolaan pendidikan bermutu di madrasah adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Pendidikan bermutu di madrasah adalah pendidikan yang dapat memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik. Hasil yang optimal tersebut dapat berupa kemampuan akademik, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi di madrasah, yaitu: Sumber daya manusia yang kurang berkualitas; Kurikulum yang kurang relevan dan kontekstual; Proses pembelajaran yang kurang efektif; Sarana dan prasarana yang kurang memadai; dan manajemen yang kurang profesional.

Persamaan dan perbedaan dari kedua penelitian tersebut, yaitu: a) Persamaan: Kedua penelitian membahas tentang peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan; b) Kedua penelitian dilakukan di madrasah di Indonesia, c). Kedua penelitian menggunakan metode kualitatif.

Perbedaan, yaitu: a) Penelitian pertama membahas tentang peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Al-Widian, Peureulak Timur, Aceh. b) Penelitian kedua membahas tentang pengelolaan

²⁹ Imam Turmudzi, “Pengelolaan Pendidikan Bermutu Di Madrasah”, *Tarbawi*, Vol. 4, No. 2 Agustus 2021, h. 1654-181.

pendidikan bermutu di madrasah secara umum. c) Penelitian pertama lebih fokus pada peran komite madrasah dalam memberikan dukungan material dan non-material kepada madrasah. d) Penelitian kedua lebih fokus pada peran komite madrasah dalam mengelola madrasah secara keseluruhan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan.

Secara keseluruhan, kedua penelitian tersebut memiliki persamaan dalam hal fokus pembahasan, yaitu peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun, kedua penelitian tersebut juga memiliki perbedaan dalam hal objek penelitian, metode penelitian, dan fokus pembahasan.

Kedua, penelitian yang berjudul “*Problematika Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam*” oleh Khoirul Huda.³⁰ Penelitian ini menemukan sebuah hasil bahwa berbagai tantangan dan masalah yang dihadapi oleh madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Islam. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang berkualitas dan berpegang pada nilai-nilai agama. Namun, dalam pelaksanaannya, madrasah sering dihadapkan pada berbagai problematika yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang dihasilkan.

Penelitian pertama dilakukan di Madrasah Al-Widian, Peureulak Timur, Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite madrasah memiliki peran yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut.

Penelitian kedua dilakukan secara umum di madrasah-madrasah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa madrasah-madrasah di Indonesia menghadapi berbagai problematika dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam.

Kedua penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah kedua penelitian tersebut membahas tentang madrasah.

³⁰ Khoirul Huda, *Problematika Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam*, Jurnal Dinamika Penelitian, Vol 16 Nomor 2, November 2018, h. 309-336.

Perbedaannya adalah penelitian pertama membahas tentang peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah, sedangkan penelitian kedua membahas tentang problematika madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam.

Ketiga, penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah” oleh Karseno Handoyo, dkk.³¹ Penelitian ini membahas sistem manajemen yang memberikan otonomi kepada madrasah dalam mengelola dan mengembangkan madrasah sesuai dengan kebutuhan dan potensinya masing-masing. MBS bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah dengan melibatkan seluruh stakeholders madrasah, yaitu kepala madrasah, guru, siswa, orang tua/wali siswa, dan masyarakat. Untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah di Indonesia, MBS telah terbukti dapat meningkatkan mutu pendidikan madrasah di beberapa negara, seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Jepang. Dengan MBS, madrasah dapat menjadi lembaga pendidikan yang mandiri, efektif, dan efisien.

Secara keseluruhan, kedua penelitian tersebut memiliki persamaan dalam hal fokus pembahasan, yaitu peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun, kedua penelitian tersebut juga memiliki perbedaan dalam hal objek penelitian, fokus pembahasan, dan metode penelitian.

Keempat, penelitian Tesis yang berjudul “Peran Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Sarana Pendidikan” oleh Bustanul Arifn.³² Penelitian ini membahas tentang peran masyarakat dalam meningkatkan mutu sarana pendidikan sangat penting. Dengan peran masyarakat yang aktif, maka mutu sarana pendidikan dapat meningkat. Hal ini akan berdampak positif pada kualitas pendidikan di Indonesia.

Secara keseluruhan, kedua penelitian tersebut memiliki persamaan dalam hal fokus pembahasan, yaitu peran masyarakat dalam meningkatkan mutu

³¹ Handoyo, dkk., “Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah”, *Jurnal Ilmiah*, Vol. 7 No. 1 (2021).

³² Bustanul Arifn, “Peran Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Sarana Pendidikan”, Tesis, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo Maret 2019.

pendidikan. Namun, kedua penelitian tersebut juga memiliki perbedaan dalam hal objek penelitian, fokus pembahasan, dan metode penelitian.

Memperhatikan topik judul dan substansi permasalahan pada penelitian yang telah dimuat dalam berbagai jurnal maupun tesis terdahulu, maka dapat dikatakan bahwa topik judul dan substansi permasalahan pada penelitian tesis ini secara signifikan.

Penelitian tesis ini dapat dikatakan murni dan asli dari gagasan peneliti sendiri, terlepas dari plagiat dari beberapa penelitian diatas. Untuk menghindari plagiat tentang penelitian, maka dalam tesis ini peneliti melakukan pengutipan naskah-naskah maupun berbagai artikel yang telah ada telah dicantumkan secara jelas dalam catatan kaki dan daftar pustaka.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan tesis dalam lima bab ini merupakan langkah umum yang dapat diikuti. Namun, perlu diingat bahwa setiap penelitian memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penulis perlu menyesuaikan sistematika penulisan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan, yaitu:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini memuat: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Tesis, Kerangka Teoritis, Kajian Terdahulu, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II yang merupakan bab landasan teori tentang peran masyarakat dalam pendidikan, peran Komite Madrasah, konsep tentang mutu pendidikan madrasah, serta faktor pendukung dan penghambat peran Komite Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Al-Widian Kecamatan Peureulak Timur.

Bab III merupakan bab metodologi penelitian, yang memuat sebagai sub babnya adalah lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik Pengolahan dan analisis data penelitian.

BAB IV merupakan hasil penelitian yang memuat: geografi lokasi penelitian, deskripsi data penelitian, Analisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah bab terakhir dalam tesis yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan. Saran

merupakan masukan yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian; yang diakhiri dengan DAFTAR PUSTAKA serta beberapa lampiran dokumentasi berkaitan dalam tesis ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Geografi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MAS Al-Widian

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Widian ini terletak di Gampong Seuneubok Teupin Jl. Banda Aceh – Medan Km. 410 Alue Lhok Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur. MAS Al-Widian letaknya cukup strategis karena berada di tengah-tengah pemukiman penduduk dengan jalan akses yang mudah karena sudah ada jalur jalan gampong yang melintasi lokasi MAS Al-Widian ini, sehingga memudahkan dalam akses lokasi bagi siapa saja, terutama bagi siswa.

2. Sejarah Singkat MAS Al-Widian

MAS Al Widian Alue Lhok berada di koordinat Garis lintang 4,708593 dan Garis bujur 97,908214. MAS Al-Widian adalah sebuah madrasah lanjutan yang sederajat dengan sekolah menengah atas yang berciri agama Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Provinsi Aceh.¹

Awal mula MAS Al-Widian ini didirikan oleh tokoh masyarakat adalah disebabkan putra-putri mereka di Alue Lhok yang lulus dari MTs dan SMP tidak bisa melanjutkan ke jenjang menengah atas, dikarenakan konflik yang berkepanjangan, kemudian madrasah/sekolah yang terdekat setingkat SLTA yang terdekat hanya ada di Peureulak yang jarak tempuhnya mencapai 15 Km dari Alue Lhok.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut, maka masyarakat Alue Lhok yang terdiri dari Tokoh pendidikan dan Pemuda mengambil inisiatif mendirikan sebuah sekolah berciri khas Islam setingkat SLTA dibawah naungan yayasan Al Widian, yang dapat menampung semua siswa/i yang lulus dari MTs dan SMP. Maka pada tanggal 18 April 2002 masyarakat Alue Lhok menyambut baik didirikan sebuah

¹ Profil MAS Al-Widian Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur.

Madrasah bernama MAS AL-WIDYAN di Alue Lhok Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur.²

MAS Al-Widian ini dengan nomor SK Pendirian: C/WA/MA/49/2003, Tanggal SK Pendirian: 25 Agustus 2003 dengan No. SK Operasional: 94 Tahun 2003 dan Tanggal SK Operasional: 25 Agustus 2003.

Saat ini MAS Al-Widian dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah, yaitu Bapak Muhammad Syahrul S.Pd. Dibawah kepemimpinannya madrasah ini telah mendapatkan Akreditasi: A yang disebutkan dalam SK Akreditasi nomor: 458/BAN-SM/SK/2020 Tanggal SK Akreditasi: 22 Juni 2020.³

MAS Al-Widian merupakan sebuah madrasah yang masih kurang memiliki siswa karena masih banyak orang tua siswa yang mengantarkan anaknya ke sekolah yang berada di luar gampong. Selain dari pada itu Madrasah ini juga memiliki fasilitas belajar yang cukup memadai dan teratur yang mana hal tersebut dapat menunjang dan meningkatkan keamanan, kenyamanan serta agar meningkatkan motivasi belajar siswa agar lebih giat lagi untuk belajar ke Sekolah dengan giat sungguh-sungguh. Sehingga dapat menjadi anak yang berprestasi.

3. Visi dan Misi MAS Al-Widian

a. Visi Madrasah Aliyah Swasta Al-Widyan Alue Lhok

Visi dari penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Widyan Alue Lhok adalah “Terdidik, Terlatih, dan Terampil Enterpreneur berdasarkan IPTEK dan IMTAQ”.

b. Misi Madrasah Aliyah Swasta Al-Widyan Alue Lhok

Untuk mencapai visi madrasah, misi dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di Madrasah Aliyah Swasta Al-Widyan Alue Lhok terurai sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kerjasama dengan semua pihak yang terlibat dalam keberhasilan Madrasah;
- 2) Membentuk pribadi yang cerdas dan berakhlakul karimah;

² Profil MAS Al-Widian Alue Lhok.

³ Profil MAS Al-Widian Alue Lhok.

- 3) Mencetak lulusan yang berkualitas dengan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 4) Mengembangkan minat, bakat dan kreatifitas peserta didik;
- 5) Menumbuhkan enterpreneur sebagai sebuah “spirit atau mindset” dalam diri peserta didik.⁴

c. Tujuan Madrasah Aliyah Swasta Al Widian Alue Lhok

- 1) Madrasah dapat memberikan kontribusi dalam kemajuan lingkungan diatas lingkungan Madrasah.
- 2) Peserta didik memiliki akhlak mulia dan menjadi tauladan masyarakat.
- 3) Peserta didik dapat mempunyai bekal enterpreneur sebagai sebuah “spirit atau mindset”.
- 4) Peserta didik menjadi insan yang beraqidah bersyariah dengan penguasaan IPTEK.⁵

4. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan MAS Al-Widian

Sebagian besar guru MAS Al-Widian adalah guru honor yayasan, hanya 5 (lima) orang guru dari 31 orang guru dan tenaga kependidikan di MAS Al-Widian yang merupakan guru tetap atau Pegawai Negeri Sipil. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

⁴ Profil MAS Al-Widian Alue Lhok.

⁵ Profil MAS Al-Widian Alue Lhok.

Tabel: 1
Keadaan Guru di MAS Al-Widian

No	Indikator	Kriteria	Jumlah (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	<= SMA Sederajat	1
		S1	29
		S2	1
		S3	0
		Jumlah	31
2	Sertifikasi	Sudah	4
		Belum	27
		Jumlah	31
3	Gender	Pria	6
		Wanita	25
		Jumlah	31
4	Status Kepegawaian	PNS	5
		GTT	0
		GTY	26
		Jumlah	31
		III a	0
		III b	2
		III c	1
		III d	0
		IV a	2
		IV b	0
		Diatas IV b	0
		Non PNS	26
		Jumlah	31

Dokumentasi MAS Al-Widian Alue Lhok Tahun 2022-2023

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa kualitas guru dan tenaga kependidikan sudah sangat memadai yaitu sudah menyandang gelar akademik S1 dan satu orang yang sudah menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Dua. Dari lima orang guru PNS sudah ada empat orang guru yang memiliki sertifikat pendidik.

Sedangkan jumlah siswa pada tahun ajaran 2022/2023 ini berjumlah 135 orang.⁶

⁶ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Muhammad Syahrul pada tanggal 16 Mei 2023 dan Laporan Bulanan, keadaan bulan Mei 2023.

5. Manajemen MAS Al-Widian

- a. Kepala Madrasah : Muhammad Syahrul, S.Pd
- b. Kepala Tata Usaha : Hajizah, S.Sos
- c. Waka Kurikulum : Muliana, S.Pd
- d. Waka Kesiswaan : Windayani, S.Pd
- e. Waka Humas : Rajmi, S.Pd

Setiap bidang memiliki tugas masing-masing. Tetapi yang melaksanakan tugas dalam hal *media relations* adalah bidang humas, yakni Ibu Rajmi, S.Pd yang dibantu bersama dengan tenaga kependidikan.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MAS Al-Widian

Sarana prasarana di MAS Al-Widian sudah cukup memadai untuk ukuran Madrasah Aliyah Swasta, baik itu dalam hal kondisi gedung, jumlah ruang belajar, buku-buku perpustakaan, alat-alat olah raga dan sebagainya. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 2

Sarana Prasarana MAS Al-Widian

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	8	Baik
2	Ruang TU	1	Baik
3	Ruang Kamad	1	Baik
4	Ruang Waka	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Meja/Bangku Siswa	135	Baik
7	Lemari kelas	8	Baik
8	Kursi/Meja Guru	8	Baik
9	Papan Tulis	8	Baik
10	WC Guru	1	Baik
11	WC Siswa	1	Baik
12	Lapangan Olah Raga	1	Baik
13	Laboratorium	2	Baik
14	Ruang Perpustakaan	1	Baik
15	Kantin Madrasah	1	Baik
16	Alat-Alat UKS	Ada	Baik

Dokumentasi MAS Al-Widian Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa keadaan ruang belajar, ruang kepala madrasah, ruang guru dan sarana pendukung lainnya sudah cukup baik untuk sarana madrasah yang berada di daerah kecamatan yang jauh dari ibu kota Kabupaten.

7. Kegiatan Pengembangan Diri Siswa

Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan minimal 2 jam pelajaran tiap minggu disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan kompetitif dengan semua materi pelajaran yang relevan dalam intrakurikuler dan perluasan kegiatan dalam ekstrakurikuler yang terbagi menjadi 2 kegiatan yaitu :

a) Kegiatan Terprogram

NO	JENIS KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN
1	Upacara Bendera	Setiap hari Senin pukul 07.30 – 08.15 WIB	Halaman Madrasah
2	Membaca Surat Yasin	Setiap Hari Jum'at (20 Menit Sebelum Jam Pertama di Mulai)	Ruang Kelas
3	Menjahit	Setiap hari Senin dan Selasa jam 15.30 – 17.00	Ruang Menjahit
4	Komputer	Setiap hari Senin dan Selasa jam 15.30 – 17.00	Laboratorium Komputer
5	Bimbingan Konseling	Setiap hari	

b) Kegiatan Tidak Terprogram

Pelaksanaan kegiatan terintegrasi dengan kompetensi dasar dan indikator dari mata pelajaran saat berlangsung kegiatan belajar mengajar, sebagaimana terlihat pada berikut:

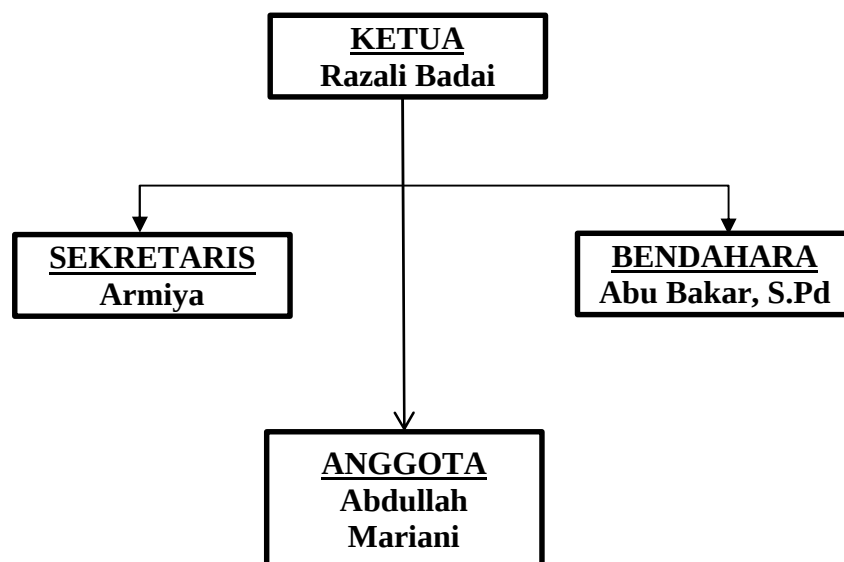
NO	Aspek Pengembangan	Kegiatan dan Pelaksanaan
1	Ketaqwaan	Rajin menjalankan ibadah, membaca AlQur'an, Puasa
2	Ketertiban	Ketaatan pada tata tertib Madrasah
3	Kedisiplinan	Menepati waktu jadwal belajar dan kegiatan Madrasah
4	Tanggung Jawab	Tanggungjawab terhadap beban tugas yang dibebankan
5	Kerja sama	Sikap gotong royong dengan teman, orang lain
6	Kerajinan	Mengerjakan tugas dengan tertib rapi tidak membolos.
7	Toleransi	Tidak semena-mena dengan teman, orang lain
8	Sopan santun	Terhadap orang tua, Guru, teman dan tamu.
9	Rasa Hormat	Hormat kepada Orang tua, Guru warga sekolah dan orang lain
10	Hemat	Hemat peralatan Madrasah, uang saku
11	Keamanan	Menjaga Madrasah tidak kacau, ribut, gaduh, kehilangan barang.
12	Kebersihan	Menjaga kebersihan pakaian, alat sekolah, kelas, Madrasah dan lingkungan.
13	Ketangkasan	Tangkas dalam kegiatan, tugas – tugas melakukan pekerjaan.
14	Kecermatan	Bisa melaksanakan tugas dengan rapi, tepat waktu dan kesalahan yang minimal.
15	Keikhlasan	Memberikan sumbangan, membayar zakat, infaq dan shodakoh
16	Kejujuran	Berani mengatakan yang haq atau benar, tidak menipu, mengakuai kesalahan sendiri

Dokumentasi MAS Al-Widian Tahun 2023.

8. Struktur Komite MAS Al-Widian

Komite madrasah sebagai badan pendukung dalam melakukan kerjasama dengan *stakeholder* sudah cukup baik sesuai dengan indikator kinerja komite madrasah yaitu dukungannya berupa dukungan finansial (anggaran) dan sarana prasarana. Adapun struktur Komite MAS Al-Widian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Struktur Komite MAS Al-Widian



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Wawancara Dengan Kepala MAS Al-Widian Tentang Peningkatan Mutu Madrasah

MAS Al-Widian walaupun masih berstatus swasta, namun telah merumuskan visi dan misi serta tujuan madrasah ini dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat sekitar. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Kepala MAS Al-Widian berikut:

Visi dari penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Al Widyah Alue Lhok adalah “Terdidik, Terlatih, dan Terampil Entrepreneur berdasarkan IPTEK dan IMTAQ”. Sedangkan Misi

Madrasah Aliyah Swasta Al Widyah Alue Lhok adalah a) Meningkatkan kerjasama dengan semua pihak yang terlibat dalam keberhasilan Madrasah, b) Membentuk pribadi yang cerdas dan berakhlakul karimah, c) Mencetak lulusan yang berkualitas dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, d) Mengembangkan minat, bakat dan kreatifitas peserta didik, dan e) Menumbuhkan enterpreneur sebagai sebuah “spirit atau mindset” dalam diri peserta didik. Dan hal ini telah kami cantumkan dalam profil madrasah.⁷

Kepala madrasah sebagai top menejer dalam merumuskan visi, misi dan tujuan Madrasah, semua unsur Madrasah. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Muhammad Syahrul sebagai berikut:

Dengan melibatkan semua unsur madrasah dalam merumuskan visi dan misi ini, kami yakin dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, memotivasi, dan memenuhi kebutuhan siswa, serta membantu mereka menjadi individu yang berkompeten, berdaya saing, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat dan dunia.⁸

Dalam menjalankan tugas sehari-hari madrasah ini juga perlu kiranya rencana pengembangan madrasah supaya madrasah ini terus eksis keberadaannya di tengah-tengah masyarakat untuk mencerdaskan generasi muda. Adapun rencana pengembangan madrasah ini sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Madrasah berikut:

Iya, madrasah kami memiliki rencana pengembangan madrasah yaitu: 1) dengan menyusun dan menyempurnakan visi, misi dan tujuan madrasah. 2) menyusun struktur organisasi madrasah, 3) menyusun rencana kerja tahunan, 4) menyusun peraturan madrasah, dan 5) melakukan program pengembangan madrasah seperti kegiatan ekstra kurikuler, tahfiz Al-Qur'an, menjahit dan boga.

Sampai sekarang ini komite madrasah masih aktif dalam menjalankan perannya dimadrasah ini. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

Komite madrasah yang masih aktif berperan di madrasah memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, menjaga akuntabilitas sekolah, memberikan dukungan kepada kepala madrasah, melibatkan orang tua, serta meningkatkan komunikasi dan

⁷ Wawancara dengan Bapak Muhammad Syahrul, Kepala MAS Al-Widian pada tanggal 6 Juni 2023.

⁸ Wawancara dengan Bapak Muhammad Syahrul, Kepala MAS Al-Widian pada tanggal 6 Juni 2023.

kerjasama antara madrasah dan masyarakat. Dan juga Komite Madrasah dapat menjadi wadah untuk meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara madrasah, orang tua, dan masyarakat. Dengan adanya komite madrasah yang aktif, terbuka kesempatan untuk berdiskusi, mendengarkan aspirasi, dan bekerja sama menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa.⁹

Komite madrasah Komite madrasah dapat menjadi mitra yang berharga bagi kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya. Mereka dapat memberikan masukan, saran, dan dukungan kepada kepala madrasah dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan program pendidikan, serta pemecahan masalah di madrasah. Adapun peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Widian ini sebagaimana dikemukakan oleh Kepala Madrasah berikut ini:

Komite madrasah selalu memberikan dukungan program madrasah dalam mengelola dan meningkatkan mutu pendidikan.¹⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa komite madrasah secara konsisten memberikan dukungan yang signifikan terhadap program-program madrasah dalam upaya mengelola dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Adapun sumber daya manusia yang menjadi tenaga pendidik sangat perlu memiliki kualitas pendidikan mereka. Di MAS Al-Widian kualitas tenaga pendidik semua telah menyelesaikan pendidikan jenjang strata satu, sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Muhammad Syahrul:

Guru kami dapat menunjukkan kualifikasi dengan menunjukkan gelar sarjana mereka yang relevan dalam bidang pendidikan atau subjek yang mereka ajar. Mereka telah melalui kurikulum yang komprehensif dan memperoleh pengetahuan teoritis dan praktis yang diperlukan untuk menjadi guru yang efektif. Mereka dapat merancang rencana pelajaran yang terstruktur, mengidentifikasi kebutuhan individu siswa, dan menggunakan berbagai strategi pengajaran untuk memfasilitasi pemahaman dan perkembangan siswa.¹¹

⁹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Syahrul, Kepala MAS Al-Widian pada tanggal 6 Juni 2023.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Muhammad Syahrul, Kepala MAS Al-Widian pada tanggal 6 Juni 2023.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Syahrul, Kepala MAS Al-Widian pada tanggal 6 Juni 2023.

Guru pada MAS Al-Widian sudah mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka, hal ini sebagaimana pengakuan Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum berikut:

Guru kami melakukan pengajaran sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan sesuai dengan keahlian akademiknya. Penting bagi setiap guru dan pegawai untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang peran mereka masing-masing. Hal ini memastikan bahwa setiap individu memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien. Dengan pemahaman yang komprehensif tentang peran mereka, guru dan pegawai dapat bekerja bersama secara sinergis, saling mendukung, dan menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa. Selain itu, pemahaman yang kuat tentang peran individu juga membantu menghindari kebingungan atau tumpang tindih dalam tugas dan tanggung jawab, serta meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar staf. Dengan demikian, Madrasah dapat berfungsi dengan baik dan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa.¹²

Mengenai pentingnya upaya Madrasah dalam meningkatkan Mutu pendidikan Kepala Madrasah memberikan argumen secara gamblang, yaitu:

Madrasah ini memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Upaya yang dilakukan oleh Madrasah ini tidak hanya memberikan manfaat kepada siswa-siswa yang bersekolah di dalamnya, tetapi juga memiliki dampak yang luas pada masyarakat dan negara secara keseluruhan.

Pertama-tama, Madrasah ini memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa-siswa yang bersekolah di dalamnya. Kurikulum yang disusun dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan masa kini membantu siswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks. Selain itu, Madrasah ini juga memiliki tenaga pendidik yang kompeten dan berpengalaman, yang dapat memberikan bimbingan dan pembelajaran yang efektif kepada siswa-siswa. Dengan demikian, Madrasah ini mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan inspiratif.¹³

Dalam hal memajukan madrasah, maka harus melibatkan semua unsur madrasah, sebagaimana dikemukakan oleh Kepala Madrasah berikut:

Semua perangkat madrasah tersebut harus saling bekerja sama, berkomunikasi, dan berkolaborasi dalam upaya memajukan madrasah.

¹² Wawancara dengan Ibu Muliana, S.Pd, Waka Kurikulum MAS Al-Widian pada tanggal 6 Juni 2023.

¹³ Wawancara dengan Bapak Muhammad Syahrul, Kepala MAS Al-Widian pada tanggal 6 Juni 2023.

Sinergi antara semua pihak yang terlibat akan memberikan dampak yang positif bagi kemajuan dan pengembangan madrasah.¹⁴

Adapun upaya dilakukan madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAS Al-Widian menurut kepala madrasah adalah:

Menurut hemat kami upaya dilakukan madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memaksimalkan proses belajar mengajar. Menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan siswa untuk pengembangan diri. Setiap kegiatan yang dilakukan pasti rentan terdapat berbagai faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat.

Faktor pendukung:

- 1) Alhamdulillah guru di Madrasah ini sudah memadai dan memenuhi standar guru yang baik,
- 2) Adanya apresiasi dari alumni dan masyarakat yang mendukung kemajuan madrasah serta dukungan dari tokoh masyarakat.

Faktor penghambat:

- 1) Susahnya koordinasi dengan wali siswa berkaitan kendala siswa dalam belajar.
- 2) Kurangnya minat belajar siswa, karena siswa lebih banyak disibukkan main HP dan orang tuanya tidak terlalu menganggap sekolah itu penting dibandingkan dengan pendidikan dayah.¹⁵

2. Data Wawancara Dengan Komite Madrasah

Apakah komite madrasah selalu dilibatkan dalam perencanaan madrasah?

Secara tegas dijelaskan oleh Ketua Komite Madrasah sebagai berikut:

Komite sekolah adalah sebuah kelompok yang terdiri dari orang tua, guru, tenaga kependidikan, dan anggota masyarakat yang bekerja sama untuk mendukung perencanaan dan pengembangan madrasah. Keterlibatan komite madrasah dalam perencanaan madrasah sangat penting karena mereka mewakili berbagai kepentingan dan perspektif yang berbeda. Keterlibatan komite madrasah dalam perencanaan madrasah membawa manfaat yang signifikan. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, keputusan yang diambil akan lebih mewakili kebutuhan dan aspirasi seluruh komunitas madrasah. Hal ini juga dapat meningkatkan dukungan dan keterlibatan orang tua serta masyarakat dalam mendukung keberhasilan pendidikan di madrasah.¹⁶

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Muhammad Syahrul, Kepala MAS Al-Widian pada tanggal 6 Juni 2023.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Muhammad Syahrul, Kepala MAS Al-Widian pada tanggal 6 Juni 2023.

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Razali Badai, Ketua Komite Madrasah pada tanggal 6 Juni 2023.

Pihak MAS Al-Widian selalu berkomunikasi baik dan selalu mengundang komite ke madrasah. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Armiya selaku Sekretaris Komite Madrasah:

Sebagai komite, sering mendapatkan undangan ke madrasah adalah hal yang umum terjadi. Undangan tersebut diberikan dengan tujuan untuk meminta pendapat atau saran komite terkait berbagai masalah, terutama yang berkaitan dengan dana. Selain dari itu juga komite diundang dalam acara memperingati Maulid Nabi Muhammad Saw atau dalam acara perpisahan siswa kelas dua belas dengan dewan guru.¹⁷

Ketika undangan diberikan kepada komite, biasanya hal ini menunjukkan bahwa madrasah menghargai pendapat dan keahlian anggota komite dalam mengelola dana atau masalah terkait keuangan. Undangan semacam ini juga dapat menunjukkan kepercayaan dan pengakuan atas kontribusi komite dalam membantu pengembangan madrasah.

Mengenai peluang untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah, komite dapat memberikan saran berupa:

Komite dapat mendorong pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan program pengembangan kompetensi secara berkala. memberikan saran kepada kepala madrasah mengenai kurikulum madrasah untuk memastikan bahwa materi pelajaran yang diajarkan relevan dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. mendorong penggunaan teknologi pendidikan, seperti perangkat lunak pembelajaran, multimedia, dan sumber daya digital lainnya dalam proses pembelajaran. mendorong keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan di madrasah.¹⁸

Komite dapat memberikan dukungan dalam berbagai bentuk untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Komite dapat mengalokasikan dana untuk mendukung program-program peningkatan mutu pendidikan di madrasah, seperti pelatihan guru, pengadaan sumber belajar, pengembangan infrastruktur. Komite juga dapat melibatkan para ahli dan konsultan pendidikan dalam memastikan kurikulum yang efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah. Komite dapat menjalin kolaborasi dengan pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, perguruan tinggi, komunitas lokal, dan organisasi nirlaba yang berfokus pada pendidikan. Melalui kerja sama ini, komite dapat

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Armiya, Sekretaris Komite Madrasah pada tanggal 6 Juni 2023.

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Razali Badai, Ketua Komite Madrasah pada tanggal 6 Juni 2023.

memanfaatkan sumber daya dan keahlian yang ada untuk mendukung program-program peningkatan mutu pendidikan di madrasah.¹⁹

Selain bentuk dukungan tersebut, komite juga dapat berperan sebagai penghubung antara madrasah dengan lembaga pendidikan tinggi, lembaga pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Komite dapat mengadvokasi kepentingan madrasah, memperjuangkan sumber daya yang cukup, serta mempromosikan pengakuan dan apresiasi terhadap prestasi madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh komite madrasah untuk kemajuan madrasah, walaupun tidak semaksimal yang diharapkan. Menurut penjelasan Bapak Ketua Komite Madrasah upaya yang dilakukan komite yaitu:

Menjalin hubungan dengan alumni masyarakat setempat dan meminta dukungan untuk kemajuan madrasah. Ada beberapa alumni masyarakat setempat yang sangat mendukung kemajuan madrasah dengan memberikan apresiasi bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan memberikan beasiswa dan rekomendasi pekerjaan setelah selesai pendidikan S1.²⁰

Ada beberapa faktor penghambat yang dapat mempengaruhi upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Keterbatasan dana seringkali menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Kurangnya anggaran dapat membatasi kemampuan madrasah untuk menyediakan fasilitas yang memadai, memperoleh sumber belajar yang memadai, serta menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru. Keterbatasan sumber daya keuangan dapat mempengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan. Keterbatasan akses terhadap sumber belajar, seperti buku teks, bahan referensi, dan teknologi pendidikan, dapat membatasi pengalaman belajar siswa. Keterlibatan yang rendah dari orang tua dan masyarakat dalam pendidikan madrasah dapat menjadi faktor penghambat. Keterlibatan orang tua yang rendah dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka, serta minimnya partisipasi masyarakat dalam mendukung dan memperjuangkan mutu pendidikan madrasah, dapat menghambat kemajuan dan pengembangan madrasah.²¹

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Razali Badai, Ketua Komite Madrasah pada tanggal 6 Juni 2023.

²⁰ Wawancara dengan Bapak Razali Badai, Ketua Komite Madrasah tanggal 6 Juni 2023.

²¹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Syahrul, S.Pd, Kepala Madrasah pada tanggal 6 Juni 2023.

Penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor penghambat ini dengan strategi yang tepat. Dukungan komite, kerja sama dengan pemangku kepentingan, dan upaya bersama untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

3. Data Wawancara Dengan Masyarakat

Keberadaan MAS Al-Widian di tengah-tengah masyarakat sebenarnya hasil upaya masyarakat supaya anak-anak mereka ada tempat untuk menimba ilmu pengetahuan. Hal ini diungkapkan oleh Tgk Mawardi:

Keberadaan madrasah di tengah-tengah masyarakat adalah elemen kunci dalam membangun masyarakat yang berpendidikan, inklusif, dan berkelanjutan. Mereka berperan dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas, mendorong perkembangan pribadi, mempromosikan hubungan sosial yang sehat, dan meningkatkan kesadaran tentang isu-isu penting.²²

Senada dengan yang dikemukakan oleh Tgk. Mawardi, begitu juga menurut Tgk. Ilyas yang menyatakan bahwa:

Saya sangat mendukung anak-anak untuk tetap sekolah disamping anak-anak mengaji karena kita hidup memerlukan ilmu dunia dan ilmu akhirat. Oleh karenanya saya selalu mengarahkan anak-anak yang mengaji di tempat saya untuk bersekolah di MAS Al-Widian.²³

Komite Madrasah memiliki peran penting dalam membuat usulan dan kebijakan di madrasah. Mereka adalah badan yang terdiri dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua siswa, tenaga kependidikan, dan masyarakat sekitar.

Komite Madrasah juga berperan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang kebijakan, program, dan perkembangan di madrasah. Mereka dapat mengadakan pertemuan, menyebarkan brosur, atau menggunakan media komunikasi lainnya untuk menjaga transparansi dan melibatkan masyarakat dalam kehidupan sekolah.²⁴

²² Wawancara dengan Tgk. Mawardi, Pimpinan Panti Asuhan Yayasan Al-Mu'arif Alue Lhok pada tanggal 14 Juni 2023.

²³ Wawancara dengan Tgk. Ilyas, Pimpinan Balai Pengajian di Alue Lhok pada tanggal 14 Juni 2023.

²⁴ Wawancara dengan Tgk. Ilyas, Pimpinan Balai Pengajian di Alue Lhok pada tanggal 14 Juni 2023.

Secara keseluruhan, keterlibatan Komite Madrasah dalam membuat usulan dan kebijakan di madrasah merupakan upaya untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan melibatkan komite, kebijakan dan usulan yang dihasilkan akan lebih mewakili kebutuhan dan aspirasi seluruh masyarakat madrasah.

Dalam mengawasi pelayanan pendidikan di madrasah, komite madrasah dapat dilakukan secara holistik, melibatkan berbagai pemangku kepentingan, dan memastikan kualitas pendidikan yang baik. Komite-komite ini berperan dalam memberikan masukan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, serta menyampaikan aspirasi dan kebutuhan masyarakat kepada madrasah.²⁵

Peran komite dalam menggalang dana untuk madrasah sangat penting dalam memastikan kelangsungan pendidikan dan pengembangan madrasah. Menurut Tgk. Mawardi:

Komite dapat memanfaatkan jaringan dan hubungan mereka dengan pihak eksternal, seperti alumni, tokoh masyarakat, organisasi keagamaan, dan perusahaan lokal, untuk mendapatkan dukungan dan sumbangan. Mereka dapat mengorganisir pertemuan, mengirim surat permohonan, atau menjalin kerjasama dengan pihak-pihak tersebut untuk mengumpulkan dana.²⁶

Dengan peran yang aktif dan efektif dari komite dalam menggalang dana, madrasah dapat memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan fasilitas, memperluas program pendidikan, dan memberikan peluang yang lebih baik bagi siswa.

Menurut Tgk. Ilyas bahwa dengan adanya komite mampu mendorong orang tua siswa berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan pendidikan di MAS Al-Widian:

Dengan adanya komite, mampu mendorong orang tua siswa untuk berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Komite merupakan suatu kelompok atau badan yang terdiri dari orang tua siswa, guru, staf madrasah, dan mungkin juga anggota masyarakat yang bertujuan untuk mendukung dan memperkuat sistem pendidikan di

²⁵ Wawancara dengan Tgk. Mawardi, Pimpinan Panti Asuhan Yayasan Al-Mu'arif Alue Lhok pada tanggal 14 Juni 2023.

²⁶ Wawancara dengan Tgk. Mawardi, Pimpinan Panti Asuhan Yayasan Al-Mu'arif Alue Lhok pada tanggal 14 Juni 2023.

madrasah. Ini membawa manfaat positif bagi semua pihak terlibat, termasuk siswa, orang tua, guru, dan staf madrasah, dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan pendidikan yang berdaya.²⁷

Keberadaan MAS Al-Widian di tengah-tengah masyarakat menjadi harapan yang selalu didambakan, hal ini dikemukakan oleh Tgk. Ilyas berikut:

Orang tua sering kali mengharapkan lembaga pendidikan memberikan pengajaran yang baik dan membantu anak-anak mereka dalam pengembangan pribadi dan sosial. Mereka mengandalkan sekolah untuk memberikan dasar pendidikan yang kuat kepada anak-anak mereka. Bagi beberapa masyarakat, lembaga pendidikan dianggap sebagai jalan menuju kesetaraan dan mobilitas sosial.²⁸

Mengenai anak-anak yang masih ingin sekolah dan juga mengaji di Dayah seorang tokoh masyarakat, Tgk. Mawardi sebagai Pimpinan Yayasan Panti Asuhan Al-Mu'arif mengatakan:

Saya mendukung anak-anak sekolah walaupun anak-anak mengaji di dayah, biarpun anak-anak di dayah bisa saja dibuatkan ijazah paket, tapi terhubung MAS Al-Widian jaraknya masih terjangkau dengan dayah, supaya anak-anak merasakan pengalaman belajar dan melihat figur guru yang mungkin saja bisa jadi kesan atau motivasi bagi anak.²⁹

C. Analisis Data Penelitian

1. Data Wawancara Dengan Kepala MAS Al-Widian Tentang Peningkatan Mutu Madrasah

Visi dan misi madrasah sangat penting karena mereka menggambarkan tujuan, arah, dan nilai-nilai inti lembaga tersebut. Visi dan misi madrasah membantu dalam memandu pengambilan keputusan, mengarahkan tindakan, dan membentuk budaya yang kuat di dalam madrasah. Diantara pentingnya visi dan misi adalah untuk membangun identitas dan tujuan. Visi dan misi madrasah membantu membangun identitas lembaga dan memberikan tujuan yang jelas. Mereka menggambarkan apa yang ingin dicapai oleh madrasah dan membantu

²⁷ Wawancara dengan Tgk. Ilyas, Pimpinan Balai Pengajian di Alue Lhok pada tanggal 14 Juni 2023.

²⁸ Wawancara dengan Tgk. Ilyas, Pimpinan Balai Pengajian di Alue Lhok pada tanggal 14 Juni 2023.

²⁹ Wawancara dengan Tgk. Mawardi, Pimpinan Panti Asuhan Yayasan Al-Mu'arif Alue Lhok pada tanggal 14 Juni 2023.

para pemangku kepentingan dalam memahami keberadaan dan tujuan lembaga tersebut.

Visi dan misi madrasah memberikan arah yang jelas bagi para pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Mereka menyoroti area fokus yang ditekankan dalam pembelajaran dan pengembangan siswa, serta membantu mengarahkan upaya madrasah dalam mencapai keunggulan akademik, moral, dan spiritual. Visi dan misi madrasah yang kuat dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi para guru dan siswa. Mereka memberikan gambaran yang jelas tentang cita-cita dan tujuan yang ingin dicapai, yang mendorong semangat dan keinginan untuk berprestasi.

Visi dan misi madrasah membantu dalam membentuk budaya dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh seluruh anggota madrasah. Mereka mendorong pembentukan budaya akademik yang kuat, inklusif, dan berorientasi pada kebaikan moral dan spiritual, yang memengaruhi perilaku, sikap, dan hubungan antara semua pihak yang terlibat dalam lembaga tersebut.

Visi dan misi madrasah memberikan kerangka acuan untuk mengevaluasi kinerja dan kemajuan madrasah. Mereka memungkinkan pengukuran yang obyektif terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dengan memperkuat akuntabilitas, visi dan misi madrasah membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.

Visi dan misi madrasah yang jelas dan terartikulasikan dengan baik dapat membantu dalam menarik dan mempertahankan siswa dan tenaga pendidik yang berkualitas. Mereka menciptakan daya tarik bagi mereka yang berbagi nilai-nilai dan tujuan yang sama dengan madrasah.

Dalam rangka mengoptimalkan manfaat visi dan misi madrasah, penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses perumusan dan implementasi mereka. Hal ini akan memastikan adanya pemahaman, komitmen, dan kerjasama yang kokoh dalam mencapai tujuan dan visi yang telah ditetapkan.

Kepala madrasah sebagai top menejer dalam merumuskan visi, misi dan tujuan Madrasah, semua unsur Madrasah. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Muhammad Syahrul sebagai berikut:

Dengan melibatkan semua unsur madrasah dalam merumuskan visi dan misi ini, kami yakin dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, memotivasi, dan memenuhi kebutuhan siswa, serta membantu mereka menjadi individu yang berkompeten, berdaya saing, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat dan dunia.³⁰

Sebagai seorang kepala madrasah, pasti memiliki peran yang penting dalam merumuskan visi dan misi madrasah. Proses ini melibatkan semua unsur madrasah, seperti guru, staf, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Tujuan dari melibatkan semua unsur ini adalah untuk memastikan bahwa visi dan misi yang dirumuskan mencerminkan nilai-nilai, tujuan, dan kebutuhan komunitas madrasah. Melibatkan semua unsur madrasah dalam merumuskan visi dan misi adalah penting karena memberikan kesempatan kepada semua pihak untuk berkontribusi dan merasa memiliki terhadap tujuan dan arah madrasah. Dengan demikian, proses ini dapat memperkuat ikatan dan kolaborasi antara semua anggota madrasah, serta menghasilkan visi dan misi yang mewakili kebutuhan dan aspirasi komunitas madrasah secara keseluruhan.

Dalam menjalankan tugas sehari-hari madrasah ini juga perlu kiranya rencana pengembangan madrasah supaya madrasah ini terus eksis keberadaannya di tengah-tengah masyarakat untuk mencerdaskan generasi muda. Adapun rencana pengembangan madrasah ini sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Madrasah berikut:

Iya, madrasah kami memiliki rencana pengembangan madrasah yaitu: 1) dengan menyusun dan menyempurnakan visi, misi dan tujuan madrasah. 2) menyusun struktur organisasi madrasah, 3) menyusun rencana kerja tahunan, 4) menyusun peraturan madrasah, dan 5) melakukan program pengembangan madrasah seperti kegiatan ekstra kurikuler, tahfiz Al-Qur'an, menjahit dan boga.³¹

Sebagai kepala madrasah, pasti dapat dikatakan memiliki peran penting dalam mengembangkan madrasah agar dapat memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa dan memenuhi kebutuhan komunitas. Rencana pengembangan

³⁰ Wawancara dengan Bapak Muhammad Syahrul, S.Pd, Kepala MAS Al-Widian pada tanggal 6 Juni 2023.

³¹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Syahrul, S.Pd, Kepala MAS Al-Widian pada tanggal 6 Juni 2023.

madrasah ini haruslah disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks masing-masing madrasah. Penting untuk melibatkan semua pihak terkait dalam merencanakan dan melaksanakan strategi-strategi pengembangan ini agar dapat mencapai hasil yang optimal.

Diantara rencana membangun pengembangan madrasah salah satu dengan membangun kualitas manajemen madrasah dengan mengoptimalkan sistem administrasi, tata kelola, dan manajemen sumber daya manusia. Pastikan adanya komunikasi yang efektif antara kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orang tua. Membangun kemitraan yang erat antara madrasah, orang tua, dan masyarakat. Selenggarakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas perkembangan siswa dan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan penting. Jalin kerja sama dengan masyarakat sekitar untuk mendukung program-program madrasah dan memanfaatkan sumber daya lokal.

Sampai sekarang ini komite madrasah masih aktif dalam menjalankan perannya di madrasah ini. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

Komite madrasah yang masih aktif berperan di madrasah memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, menjaga akuntabilitas sekolah, memberikan dukungan kepada kepala madrasah, melibatkan orang tua, serta meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara madrasah dan masyarakat. Dan juga Komite Madrasah dapat menjadi wadah untuk meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara madrasah, orang tua, dan masyarakat. Dengan adanya komite madrasah yang aktif, terbuka kesempatan untuk berdiskusi, mendengarkan aspirasi, dan bekerja sama menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa.³²

Dengan adanya komite madrasah yang aktif, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan madrasah akan meningkat. Ini dapat menciptakan lingkungan yang inklusif, transparan, dan berkesinambungan di madrasah, serta meningkatkan kualitas pendidikan yang disediakan oleh madrasah tersebut. Komite madrasah dapat berperan dalam menggalang dukungan dan sumber daya tambahan untuk madrasah. Mereka dapat mengajukan proposal dan

³² Wawancara dengan Ibu Rajmi, S.Pd, Waka Humas MAS Al-Widian pada tanggal 6 Juni 2023.

menghubungkan madrasah dengan lembaga atau organisasi yang dapat memberikan bantuan dalam bentuk dana, atau peralatan sekolah. Dimana komite madrasah memiliki jaringan yang luas dalam masyarakat. Mereka dapat membantu memperluas hubungan madrasah dengan komunitas setempat, tokoh agama, dan organisasi non-pemerintah. Ini dapat membuka peluang kolaborasi, sponsor, atau dukungan lainnya untuk madrasah.

Komite madrasah dapat menjadi mitra yang berharga bagi kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya. Mereka dapat memberikan masukan, saran, dan dukungan kepada kepala madrasah dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan program pendidikan, serta pemecahan masalah di madrasah. Adapun peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Widian ini sebagaimana dikemukakan oleh Ibu Muliana, S.Pd, Waka Kurikulum MAS Al-Widian berikut ini:

Komite madrasah selalu memberikan dukungan program madrasah dalam mengelola dan meningkatkan mutu pendidikan.³³

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa komite madrasah secara konsisten memberikan dukungan yang signifikan terhadap program-program madrasah dalam upaya mengelola dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Adapun sumber daya manusia yang menjadi tenaga pendidik sangat perlu memiliki kualitas pendidikan mereka. Di MAS Al-Widian kualitas tenaga pendidik semua telah menyelesaikan pendidikan jenjang strata satu, sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Muhammad Syahrul:

Guru kami dapat menunjukkan kualifikasi dengan menunjukkan gelar sarjana mereka yang relevan dalam bidang pendidikan atau subjek yang mereka ajar. Mereka telah melalui kurikulum yang komprehensif dan memperoleh pengetahuan teoritis dan praktis yang diperlukan untuk menjadi guru yang efektif. Mereka dapat merancang rencana pelajaran yang terstruktur, mengidentifikasi kebutuhan individu siswa, dan menggunakan berbagai strategi pengajaran untuk memfasilitasi pemahaman dan perkembangan siswa.³⁴

³³ Wawancara dengan Ibu Muliana, S.Pd, Waka Kurikulum MAS Al-Widian pada tanggal 6 Juni 2023.

³⁴ Wawancara dengan Bapak Muhammad Syahrul, S.Pd, Kepala MAS Al-Widian pada tanggal 6 Juni 2023.

Guru pada MAS Al-Widian sudah mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka, hal ini sebagaimana pengakuan Ibu Muliana, S.Pd, Waka Kurikulum MAS Al-Widian berikut:

Guru kami melakukan pengajaran sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan sesuai dengan keahlian akademiknya.³⁵

Guru, selain memiliki kemampuan yang dimiliki dan sesuai dengan keahlian akademiknya juga harus memiliki pemahaman yang jelas tentang peran mereka masing-masing. Hal ini memastikan bahwa setiap individu memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien. Hal ini sebagaimana diutarakan oleh Bapak Muhammad Syahrul, S.Pd:

Menurut Kepala Madrasah bahwa di MAS Al-Widian, penting bagi setiap guru dan tenaga kependidikan untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang peran mereka masing-masing. Hal ini memastikan bahwa setiap individu memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien. Dengan pemahaman yang komprehensif tentang peran mereka, guru dan pegawai dapat bekerja bersama secara sinergis, saling mendukung, dan menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa. Selain itu, pemahaman yang kuat tentang peran individu juga membantu menghindari kebingungan atau tumpang tindih dalam tugas dan tanggung jawab, serta meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar staf. Dengan demikian, Madrasah dapat berfungsi dengan baik dan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa.³⁶

Mengenai pentingnya upaya Madrasah dalam meningkatkan Mutu pendidikan Kepala Madrasah memberikan argumen secara gamblang, yaitu: Madrasah ini memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Upaya yang dilakukan oleh Madrasah ini tidak hanya memberikan manfaat kepada siswa-siswa yang bersekolah di dalamnya, tetapi juga memiliki dampak yang luas pada masyarakat dan negara secara keseluruhan.

Pertama-tama, Madrasah ini memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa-siswa yang bersekolah di dalamnya. Kurikulum yang disusun

³⁵ Wawancara dengan Ibu Muliana, S.Pd, Waka Kurikulum MAS Al-Widian pada tanggal 6 Juni 2023.

³⁶ Wawancara dengan Bapak Muhammad Syahrul, S.Pd, Kepala MAS Al-Widian pada tanggal 6 Juni 2023.

dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan masa kini membantu siswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks. Selain itu, Madrasah ini juga memiliki tenaga pendidik yang kompeten dan berpengalaman, yang dapat memberikan bimbingan dan pembelajaran yang efektif kepada siswa-siswa. Dengan demikian, Madrasah ini mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan inspiratif.

Selain memberikan pendidikan berkualitas, Madrasah ini juga berperan dalam membentuk karakter dan moral siswa. Pendidikan agama yang menjadi bagian integral dari kurikulum Madrasah ini membantu siswa untuk memahami nilai-nilai etika, moral, dan spiritual. Dengan memiliki dasar yang kuat dalam hal ini, siswa-siswa diharapkan tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Hal ini sangat penting dalam menciptakan generasi penerus yang berkualitas dan mampu menjaga keharmonisan sosial.

Bukan hanya itu, Madrasah ini juga berperan aktif dalam memberikan sumbangsih pada masyarakat dan negara secara luas. Melalui program-program sosial dan kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pelayanan, siswa-siswa Madrasah ini diajak untuk peduli terhadap masalah sosial di sekitarnya dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dengan demikian, Madrasah ini turut berperan dalam membentuk karakter sosial siswa-siswa, serta mengajarkan mereka tentang pentingnya berbagi dan membantu sesama. Dalam konteks pendidikan nasional, upaya Madrasah ini memiliki dampak yang signifikan. Dengan memberikan pendidikan berkualitas dan membentuk karakter siswa-siswa yang baik, Madrasah ini turut berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di negara ini. Siswa-siswa yang bersekolah di Madrasah ini diharapkan menjadi individu yang berpotensi, mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional, serta memiliki kesadaran akan tanggung jawab terhadap pembangunan bangsa.

Secara keseluruhan, Madrasah ini menjalankan peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan memberikan pendidikan berkualitas,

membentuk karakter siswa-siswa yang baik, serta berkontribusi pada masyarakat dan negara, Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan yang berperan strategis dalam mencapai tujuan pembangunan pendidikan nasional.

Dalam hal memajukan madrasah, maka harus melibatkan semua unsur madrasah, sebagaimana dikemukakan oleh Kepala Madrasah berikut:

Semua perangkat madrasah tersebut harus saling bekerja sama, berkomunikasi, dan berkolaborasi dalam upaya memajukan madrasah. Sinergi antara semua pihak yang terlibat akan memberikan dampak yang positif bagi kemajuan dan pengembangan madrasah.³⁷

Untuk memajukan madrasah, maka harus melibatkan semua unsur madrasah. Kepala madrasah sebagai unsur utama memiliki peran sentral dalam memajukan madrasah. Mereka perlu memiliki visi yang jelas, kepemimpinan yang kuat, dan kemampuan untuk menggerakkan seluruh komunitas madrasah. Kepala madrasah harus mendorong inovasi, memberikan arahan strategis, dan melibatkan semua pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan.

Guru dan tenaga kependidikan memiliki peran kunci dalam memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa. Mereka perlu memiliki kompetensi akademik yang tinggi, keterampilan pengajaran yang baik, dan semangat untuk terus belajar dan berinovasi. Guru dan tenaga kependidikan juga harus aktif terlibat dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, serta memberikan dukungan dan pembinaan kepada siswa. Siswa juga memiliki peran dalam memajukan madrasah dengan mengambil bagian aktif dalam proses pembelajaran, menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, serta berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan sosial di madrasah.

Orang tua/wali siswa memiliki peran penting dalam mendukung kemajuan madrasah. Mereka perlu terlibat aktif dalam kegiatan sekolah, seperti menghadiri pertemuan orang tua-guru, memberikan dukungan kepada anak dalam belajar, serta berkomunikasi secara terbuka dengan madrasah untuk memberikan masukan dan saran.

³⁷ Wawancara dengan Bapak Muhammad Syahrul, S.Pd, Kepala MAS Al-Widian pada tanggal 6 Juni 2023.

Komite madrasah adalah lembaga yang terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat setempat. Mereka memiliki peran dalam memajukan madrasah dengan memberikan dukungan moral, menggalang dukungan dana dari masyarakat, serta menjalin kerjasama dengan lembaga atau organisasi di sekitar madrasah. Masyarakat juga memiliki peran penting dalam memajukan madrasah. Dukungan masyarakat dalam bentuk partisipasi aktif, dukungan finansial, dan pemahaman yang baik tentang peran madrasah dalam pendidikan agama dan moral dapat membantu memperkuat madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas.

Adapun upaya dilakukan madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAS Al-Widian menurut kepala madrasah adalah:

Menurut hemat kami upaya dilakukan madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memaksimalkan proses belajar mengajar. Menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan siswa untuk pengembangan diri. Setiap kegiatan yang dilakukan pasti rentan terdapat berbagai faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat.

Faktor pendukung:

- 1) Alhamdulillah guru di Madrasah ini sudah memadai dan memenuhi standar guru yang baik,
- 2) Adanya apresiasi dari alumni dan masyarakat yang mendukung kemajuan madrasah serta dukungan dari tokoh masyarakat.

Faktor penghambat:

- 1) Susahnya koordinasi dengan wali siswa berkaitan kendala siswa dalam belajar.
- 2) Kurangnya minat belajar siswa, karena siswa lebih banyak disibukkan main HP dan orang tuanya tidak terlalu menganggap sekolah itu penting dibandingkan dengan pendidikan dayah.³⁸

Untuk mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah memerlukan upaya yang berkelanjutan dan kolaboratif antara kepala madrasah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Dengan strategi yang tepat dan keterlibatan aktif dari semua pihak terkait, mutu pendidikan di madrasah dapat ditingkatkan secara signifikan. Namun ketika rendahnya partisipasi orang tua dan masyarakat yang dianggap sebagai faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Al-Widian, maka perlu membangun komunikasi yang efektif dengan orang tua melalui pertemuan rutin,

³⁸ Wawancara dengan Bapak Muhammad Syahrul, S.Pd, Kepala MAS Al-Widian pada tanggal 6 Juni 2023.

diskusi, dan komunikasi terbuka untuk melibatkan mereka dalam kegiatan dan pengambilan keputusan madrasah serta melibatkan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka dalam pendidikan madrasah.

2. Data Wawancara Dengan Komite Madrasah

Mengenai komite madrasah selalu dilibatkan dalam perencanaan madrasah. Secara tegas dijelaskan oleh Ketua Komite Madrasah sebagai berikut:

Komite sekolah adalah sebuah kelompok yang terdiri dari orang tua, guru, tenaga kependidikan, dan anggota masyarakat yang bekerja sama untuk mendukung perencanaan dan pengembangan madrasah. Keterlibatan komite madrasah dalam perencanaan madrasah sangat penting karena mereka mewakili berbagai kepentingan dan perspektif yang berbeda. Keterlibatan komite madrasah dalam perencanaan madrasah membawa manfaat yang signifikan. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, keputusan yang diambil akan lebih mewakili kebutuhan dan aspirasi seluruh komunitas madrasah. Hal ini juga dapat meningkatkan dukungan dan keterlibatan orang tua serta masyarakat dalam mendukung keberhasilan pendidikan di madrasah.³⁹

Pihak MAS Al-Widian selalu berkomunikasi baik dan selalu mengundang komite ke madrasah. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Ketua Komite Madrasah:

Sebagai komite, sering mendapatkan undangan ke madrasah adalah hal yang umum terjadi. Undangan tersebut diberikan dengan tujuan untuk meminta pendapat atau saran komite terkait berbagai masalah, terutama yang berkaitan dengan dana. Selain dari itu juga komite diundang dalam acara memperingati Maulid Nabi Muhammad Saw atau dalam acara perpisahan siswa kelas dua belas dengan dewan guru.⁴⁰

Ketika undangan diberikan kepada komite, biasanya hal ini menunjukkan bahwa madrasah menghargai pendapat dan keahlian anggota komite dalam mengelola dana atau masalah terkait keuangan. Undangan semacam ini juga dapat menunjukkan kepercayaan dan pengakuan atas kontribusi komite dalam membantu pengembangan madrasah.

³⁹ Wawancara dengan Bapak Razali Badai, Ketua Komite Madrasah pada tanggal 6 Juni 2023.

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Razali Badai, Ketua Komite MAS Al-Widian pada tanggal 8 Juni 2023.

Komite madrasah, salah satu fungsinya adalah pengawasan dan ikut berpartisipasi dalam menggalang dana untuk pengembangan madrasah, sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Armiya, Sekretaris komite berikut:

Komite memberikan penilaian Anda tentang kondisi keuangan madrasah berdasarkan laporan keuangan yang disediakan. menyarankan penerapan praktik akuntansi yang baik, pemisahan tugas yang jelas, dan pelaporan transparan untuk mencegah penyalahgunaan dana. Dan mengajukan ide-ide atau program-program yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.⁴¹

Berdasarkan penjelasan sekretaris komite tersebut dapat diketahui bahwa komite madrasah dapat memberikan penilaian tentang kondisi keuangan madrasah berdasarkan laporan keuangan yang disediakan. Tinjau pendapatan dan pengeluaran, identifikasi sumber pendapatan potensial, dan usulkan langkah-langkah penghematan atau peningkatan pendapatan.

Melakukan pengawasan yang efektif terhadap dana yang masuk dan keluar dari madrasah. Sarankan penerapan praktik akuntansi yang baik, pemisahan tugas yang jelas, dan pelaporan transparan untuk mencegah penyalahgunaan dana. Menyampaikan rencana pengembangan jangka pendek dan jangka panjang madrasah. Tinjau tujuan-tujuan yang ingin dicapai dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mewujudkannya. Program-program yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Selain itu komite madrasah juga dapat melakukan kerjasama dengan pihak eksternal, seperti lembaga keuangan atau yayasan, untuk mendapatkan dukungan dana tambahan. Sarankan strategi pengajuan proposal atau langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mendapatkan dana dari berbagai sumber.

Mengenai peluang untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah, komite dapat mendorong pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan program pengembangan kompetensi secara berkala. Pelatihan tersebut dapat mencakup peningkatan pemahaman materi pelajaran, strategi pengajaran yang

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Armiya, Sekretaris Komite MAS Al-Widian pada tanggal 8 Juni 2023.

efektif, penggunaan teknologi pendidikan, serta pendekatan yang inklusif dan interaktif dalam pembelajaran.

Komite dapat mendorong penggunaan teknologi pendidikan, seperti perangkat lunak pembelajaran, multimedia, dan sumber daya digital lainnya dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa, memperluas akses terhadap sumber belajar, dan meningkatkan efisiensi pembelajaran. Komite dapat mendorong keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan di madrasah. Keterlibatan masyarakat juga penting untuk memperoleh sumber daya tambahan, dukungan moral, serta membangun jejaring kerja sama dengan pihak luar.

Komite dapat memberikan dukungan dalam berbagai bentuk untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Komite dapat mengalokasikan dana untuk mendukung program-program peningkatan mutu pendidikan di madrasah, seperti pelatihan guru, pengadaan sumber belajar, pengembangan infrastruktur, dan penelitian. Dukungan keuangan yang memadai akan membantu madrasah untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Komite dapat membantu dalam pengembangan kurikulum yang relevan dan komprehensif di madrasah. Hal ini mencakup peninjauan dan penyesuaian kurikulum agar sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang pendidikan dan kebutuhan siswa. Komite juga dapat melibatkan para ahli dan konsultan pendidikan dalam memastikan kurikulum yang efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah. Komite dapat menjalin kolaborasi dengan pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, perguruan tinggi, komunitas lokal, dan organisasi nirlaba yang berfokus pada pendidikan. Melalui kerja sama ini, komite dapat memanfaatkan sumber daya dan keahlian yang ada untuk mendukung program-program peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Selain bentuk dukungan tersebut, komite juga dapat berperan sebagai penghubung antara madrasah dengan lembaga pendidikan tinggi, lembaga pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Komite dapat mengadvokasi kepentingan madrasah, memperjuangkan sumber daya yang cukup, serta

mempromosikan pengakuan dan apresiasi terhadap prestasi madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh komite madrasah untuk kemajuan madrasah, walaupun tidak semaksimal yang diharapkan. Menurut penjelasan Bapak Komite Madrasah upaya yang dilakukan komite yaitu:

Menjalin hubungan dengan alumni masyarakat setempat dan meminta dukungan untuk kemajuan madrasah. Ada beberapa alumni masyarakat setempat yang sangat mendukung kemajuan madrasah dengan memberikan apresiasi bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan memberikan beasiswa dan rekomendasi pekerjaan setelah selesai pendidikan S1.⁴²

Komite Menjalin hubungan dengan alumni masyarakat setempat adalah sebuah kelompok yang bertugas untuk membangun dan memelihara hubungan antara madrasah dengan para lulusan atau alumni madrasah yang berasal dari masyarakat setempat. Tujuan dari komite ini adalah untuk mendapatkan dukungan dari para alumni dalam upaya meningkatkan kemajuan madrasah. Dalam menjalankan tugas-tugas tersebut, komite Menjalin hubungan dengan alumni masyarakat setempat memainkan peran penting dalam menjaga hubungan yang baik antara madrasah dengan alumni. Melalui kerja sama yang baik antara komite dan para alumni, diharapkan madrasah dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat setempat.

Komite bertugas untuk mengumpulkan dan mengorganisir data para alumni madrasah, termasuk informasi kontak dan riwayat pendidikan mereka. Dengan memiliki data yang terkini, komite dapat membangun jaringan yang kuat dengan para alumni. Komite akan mengatur acara-acara khusus seperti reuni alumni, pertemuan rutin, atau kegiatan sosial lainnya. Melalui pertemuan ini, para alumni dapat bertukar informasi, berbagi pengalaman, dan memberikan dukungan untuk kemajuan madrasah. Mencari sumbangan dan sponsor: Komite dapat meminta sumbangan atau dukungan finansial dari para alumni untuk proyek-proyek madrasah yang membutuhkan dana tambahan. Para alumni yang memiliki

⁴² Wawancara dengan Bapak Razali Badai, Ketua Komite Madrasah pada tanggal 6 Juni 2023.

kemampuan finansial dapat memberikan sumbangan dalam bentuk donasi atau menjadi sponsor untuk kegiatan atau program tertentu.

Ada beberapa faktor penghambat yang dapat mempengaruhi upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Keterbatasan dana seringkali menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Kurangnya anggaran dapat membatasi kemampuan madrasah untuk menyediakan fasilitas yang memadai, memperoleh sumber belajar yang memadai, serta menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru. Keterbatasan sumber daya keuangan dapat mempengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Faktor lain yang menjadi penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan adalah keterbatasan akses terhadap sumber belajar, seperti buku teks, bahan referensi, dan teknologi pendidikan, dapat membatasi pengalaman belajar siswa. Terutama di daerah yang terpencil atau dengan keterbatasan infrastruktur, akses yang terbatas terhadap sumber daya pendidikan dapat menghambat upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Keterlibatan yang rendah dari orang tua dan masyarakat dalam pendidikan madrasah dapat menjadi faktor penghambat. Keterlibatan orang tua yang rendah dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka, serta minimnya partisipasi masyarakat dalam mendukung dan memperjuangkan mutu pendidikan madrasah, dapat menghambat kemajuan dan pengembangan madrasah. Faktor-faktor sosial dan budaya tertentu juga dapat menjadi penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Misalnya, norma-norma sosial yang mengutamakan pernikahan dini atau pekerjaan anak dapat menghambat partisipasi siswa dalam pendidikan formal. Selain itu, stereotip negatif terkait pendidikan agama atau kurangnya apresiasi terhadap pendidikan formal dapat mempengaruhi motivasi dan minat siswa dalam belajar di madrasah.

Penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor penghambat ini dengan strategi yang tepat. Dukungan komite, kerja sama dengan pemangku kepentingan, dan upaya bersama untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

a. Data Wawancara Dengan Masyarakat

Keberadaan MAS Al-Widian di tengah-tengah masyarakat sebenarnya hasil upaya masyarakat supaya anak-anak mereka ada tempat untuk menimba ilmu pengetahuan. Hal ini diungkapkan oleh Tgk Mawardi:

Keberadaan madrasah di tengah-tengah masyarakat adalah elemen kunci dalam membangun masyarakat yang berpendidikan, inklusif, dan berkelanjutan. Mereka berperan dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas, mendorong perkembangan pribadi, mempromosikan hubungan sosial yang sehat, dan meningkatkan kesadaran tentang isu-isu penting.⁴³

Senada dengan yang dikemukakan oleh Tgk. Mawardi, begitu juga menurut Tgk. Ilyas yang menyatakan bahwa:

Saya sangat mendukung anak-anak untuk tetap sekolah disamping anak-anak mengaji karena kita hidup memerlukan ilmu dunia dan ilmu akhirat. Oleh karenanya saya selalu mengarahkan anak-anak yang mengaji di tempat saya untuk bersekolah di MAS Al-Widian.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan Tgk. Mawardi dan Tgk. Ilyas bahwa keberadaan lembaga pendidikan di tengah-tengah masyarakat memiliki banyak pentingnya, antara lain lembaga pendidikan berperan sebagai pondasi pembangunan suatu masyarakat. Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, lembaga pendidikan menjadi kunci dalam membentuk dan meningkatkan kapasitas individu dan masyarakat.

Lembaga pendidikan adalah tempat di mana penelitian, eksperimen, dan inovasi terjadi. Melalui proses pembelajaran, lembaga pendidikan mendorong generasi muda untuk berpikir kritis, berimajinasi, dan mengembangkan ide-ide baru. Dengan demikian, pendidikan menjadi motor penggerak dalam perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni, yang pada gilirannya membawa kemajuan bagi masyarakat. Lembaga pendidikan memiliki peran

⁴³ Wawancara dengan Tgk. Mawardi, Pimpinan Panti Asuhan Yayasan Al-Mu'arif Alue Lhok pada tanggal 14 Juni 2023.

⁴⁴ Wawancara dengan Tgk. Ilyas, Pimpinan Balai Pengajian di Alue Lhok pada tanggal 14 Juni 2023.

penting dalam membangun kesetaraan dan mengurangi kesenjangan sosial. Dengan menyediakan akses pendidikan yang merata bagi semua individu, lembaga pendidikan membantu mengatasi ketidaksetaraan dalam kesempatan pendidikan. Pendidikan juga memberikan kesempatan bagi individu dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu untuk meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi mereka.

Komite Madrasah memiliki peran penting dalam membuat usulan dan kebijakan di madrasah. Mereka adalah badan yang terdiri dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua siswa, tenaga kependidikan, dan masyarakat sekitar.

Komite Madrasah juga berperan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang kebijakan, program, dan perkembangan di madrasah. Mereka dapat mengadakan pertemuan, menyebarkan brosur, atau menggunakan media komunikasi lainnya untuk menjaga transparansi dan melibatkan masyarakat dalam kehidupan sekolah.⁴⁵

Mengenai keterlibatan Komite Madrasah dalam membuat usulan/kebijakan di madrasah dapat terlibat dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum madrasah. Mereka dapat memberikan masukan dan saran mengenai materi pelajaran, pendekatan pengajaran, dan kebutuhan siswa. Komite Madrasah juga dapat membantu mengevaluasi kurikulum yang ada dan memberikan usulan perbaikan.

Komite Madrasah berperan dalam menyusun kebijakan sekolah yang mencakup berbagai aspek, seperti disiplin, keamanan, pengelolaan sumber daya, dan kebijakan penerimaan siswa. Mereka dapat memberikan wawasan dan perspektif yang beragam dalam pembuatan kebijakan, sehingga mencerminkan kebutuhan dan aspirasi seluruh pemangku kepentingan. Komite Madrasah memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan madrasah. Mereka dapat melakukan tinjauan rutin terhadap pelaksanaan program dan kegiatan sekolah, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

⁴⁵ Wawancara dengan Tgk. Ilyas, Pimpinan Balai Pengajian di Alue Lhok pada tanggal 14 Juni 2023.

Komite Madrasah juga dapat mengawasi penggunaan dana sekolah dan memastikan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Komite Madrasah memainkan peran penting dalam memfasilitasi partisipasi komunitas dalam pengambilan keputusan di madrasah. Mereka dapat mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa, masyarakat sekitar, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendengarkan aspirasi dan masukan mereka. Komite Madrasah dapat mengorganisir forum atau diskusi terbuka yang melibatkan semua pihak terkait.

Komite Madrasah memberikan saran dan rekomendasi kepada kepala madrasah dalam pengambilan keputusan strategis. Mereka dapat membantu mengevaluasi berbagai opsi kebijakan, menganalisis dampaknya, dan mempertimbangkan perspektif yang berbeda. Dengan demikian, Komite Madrasah berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih holistik dan berdasarkan konsensus.

Secara keseluruhan, keterlibatan Komite Madrasah dalam membuat usulan dan kebijakan di madrasah merupakan upaya untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan melibatkan komite, kebijakan dan usulan yang dihasilkan akan lebih mewakili kebutuhan dan aspirasi seluruh masyarakat madrasah.

Dalam mengawasi pelayanan pendidikan di madrasah, komite madrasah dapat dilakukan secara holistik, melibatkan berbagai pemangku kepentingan, dan memastikan kualitas pendidikan yang baik. Komite-komite ini berperan dalam memberikan masukan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, serta menyampaikan aspirasi dan kebutuhan masyarakat kepada madrasah.⁴⁶

Komite melakukan pengawas terhadap pelaksanaan pelayanan pendidikan di madrasah. Anggota komite ini biasanya terdiri dari individu yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang pendidikan. Tugas mereka meliputi melakukan kunjungan ke madrasah, mengevaluasi kegiatan pembelajaran, memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan standar pendidikan, serta memberikan rekomendasi dan saran kepada kepala madrasah.

⁴⁶ Wawancara dengan Tgk. Mawardi, Pimpinan Panti Asuhan Yayasan Al-Mu'arif Alue Lhok pada tanggal 14 Juni 2023.

Komite bersama orang tua/wali siswa berperan penting dalam mengawasi pelayanan pendidikan di madrasah. Mereka mewakili para orang tua atau wali murid dan berperan sebagai penghubung antara madrasah dan orang tua. Komite ini dapat melibatkan diri dalam mengawasi proses pembelajaran, memantau kualitas pengajaran, menyampaikan aspirasi dan masukan orang tua kepada madrasah, serta membantu dalam memecahkan masalah yang terkait dengan pelayanan pendidikan.

Masyarakat dilibatkan sebagai perwakilan dari masyarakat sekitar madrasah. Mereka memiliki peran dalam mengawasi pelayanan pendidikan, menjaga keterhubungan antara madrasah dan masyarakat, serta memberikan masukan dan saran kepada madrasah. Melibatkan tokoh masyarakat, pemimpin lokal, atau anggota organisasi kemasyarakatan yang berkepentingan terhadap pendidikan.

Peran komite dalam menggalang dana untuk madrasah sangat penting dalam memastikan kelangsungan pendidikan dan pengembangan madrasah. Menurut Tgk. Mawardi:

Komite dapat memanfaatkan jaringan dan hubungan mereka dengan pihak eksternal, seperti alumni, tokoh masyarakat, organisasi keagamaan, dan perusahaan lokal, untuk mendapatkan dukungan dan sumbangan. Mereka dapat mengorganisir pertemuan, mengirim surat permohonan, atau menjalin kerjasama dengan pihak-pihak tersebut untuk mengumpulkan dana.⁴⁷

Peran yang dapat dilakukan komite madrasah yang mempunyai tugas utama atau merupakan tanggungjawabnya dalam merencanakan dan menyusun program penggalangan dana untuk madrasah. Mereka dapat mengidentifikasi sumber dana potensial, mengatur acara penggalangan dana, atau mengembangkan strategi pengumpulan dana yang kreatif. Komite juga berperan dalam menentukan tujuan dan target dana yang ingin dicapai.

Komite dapat memanfaatkan jaringan dan hubungan mereka dengan pihak eksternal, seperti alumni, tokoh masyarakat, organisasi keagamaan, dan perusahaan lokal, untuk mendapatkan dukungan dan sumbangan. Mereka dapat

⁴⁷ Wawancara dengan Tgk. Mawardi, Pimpinan Panti Asuhan Yayasan Al-Mu'arif Alue Lhok pada tanggal 14 Juni 2023.

mengorganisir pertemuan, mengirim surat permohonan, atau menjalin kerjasama dengan pihak-pihak tersebut untuk mengumpulkan dana.

Komite dapat memanfaatkan media sosial dan platform crowdfunding untuk melakukan kampanye penggalangan dana online. Mereka dapat membuat halaman penggalangan dana, berbagi informasi tentang madrasah, dan meminta dukungan dari masyarakat luas. Komite juga dapat berkolaborasi dengan yayasan atau lembaga amal untuk meningkatkan jangkauan kampanye mereka.

Komite memiliki tanggung jawab untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana yang terkumpul. Mereka harus secara terbuka mengkomunikasikan kepada donatur dan masyarakat tentang penggunaan dana dan dampaknya terhadap madrasah. Komite juga harus menyusun laporan keuangan yang jelas dan diperiksa agar donatur memiliki keyakinan bahwa dana yang mereka sumbangkan digunakan dengan bijaksana.

Komite berperan dalam mengapresiasi dan berterima kasih kepada donatur yang telah memberikan dukungan dan sumbangan. Hal ini penting untuk mempertahankan hubungan yang baik dan memotivasi donatur untuk terus mendukung madrasah. Komite dapat mengirimkan surat ucapan terima kasih, memberikan penghargaan, atau mengadakan acara penghargaan khusus bagi donatur yang berkontribusi secara signifikan.

Dengan peran yang aktif dan efektif dari komite dalam menggalang dana, madrasah dapat memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan fasilitas, memperluas program pendidikan, dan memberikan peluang yang lebih baik bagi siswa.

Menurut Tgk. Ilyas bahwa dengan adanya komite mampu mendorong orang tua siswa berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan pendidikan di MAS Al-Widian:

Dengan adanya komite, mampu mendorong orang tua siswa untuk berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Komite merupakan suatu kelompok atau badan yang terdiri dari orang tua siswa, guru, staf madrasah, dan mungkin juga anggota masyarakat yang bertujuan untuk mendukung dan memperkuat sistem pendidikan di madrasah. Ini membawa manfaat positif bagi semua pihak terlibat, termasuk siswa, orang tua, guru, dan staf madrasah, dengan tujuan

meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan pendidikan yang berdaya.⁴⁸

Komite memiliki peran penting dalam mendorong orang tua siswa untuk berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Komite dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua siswa untuk membahas perkembangan dan kegiatan pendidikan di madrasah. Pertemuan ini dapat menjadi platform untuk berbagi informasi, mendengarkan masukan dari orang tua, dan membangun hubungan yang baik antara komite dan orang tua siswa.

Komite dapat mengatur kegiatan partisipatif yang melibatkan orang tua siswa, seperti acara seni, olahraga, atau kerja sama dalam proyek madrasah. Melalui kegiatan ini, orang tua dapat terlibat langsung dalam kehidupan sekolah anak mereka, memperkuat ikatan dengan madrasah, dan merasakan pentingnya partisipasi aktif dalam pendidikan anak. Komite dapat mendorong orang tua siswa untuk terlibat secara aktif dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Partisipasi orang tua merupakan aspek krusial dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan suportif, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Mengenai anak-anak yang masih ingin sekolah dan juga mengaji di Dayah seorang tokoh masyarakat, Tgk. Mawardi sebagai Pimpinan Yayasan Panti Asuhan Al-Mu'arif mengatakan:

Saya mendukung anak-anak sekolah walaupun anak-anak mengaji di dayah, biarpun anak-anak di dayah bisa saja dibuatkan ijazah paket, tapi terhubung MAS Al-Widian jaraknya masih terjangkau dengan dayah, supaya anak-anak merasakan pengalaman belajar dan melihat figur guru yang mungkin saja bisa jadi kesan atau motivasi bagi anak.⁴⁹

Berdasarkan penjelasan Tgk. Mawardi sebagai perwakilan dari masyarakat dapat dipahami bahwa masyarakat mendorong anak-anak mereka untuk berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Keinginan

⁴⁸ Wawancara dengan Tgk. Ilyas, Pimpinan Balai Pengajian di Alue Lhok pada tanggal 14 Juni 2023.

⁴⁹ Wawancara dengan Tgk. Mawardi, Pimpinan Panti Asuhan Yayasan Al-Mu'arif Alue Lhok pada tanggal 14 Juni 2023.

masyarakat untuk anak-anak mereka memiliki pengetahuan tentang dunia dan akhirat mencerminkan pentingnya pendidikan yang holistik.

Pengetahuan tentang akhirat membantu membangun nilai-nilai moral yang kuat pada anak-anak. Masyarakat menginginkan anak-anak mereka dilengkapi dengan pemahaman tentang etika, kejujuran, keadilan, dan kasih sayang. Pengetahuan tentang dunia dan akhirat dapat membimbing mereka dalam membuat keputusan yang baik, bertindak dengan integritas, dan berperilaku yang bertanggung jawab.

Masyarakat ingin anak-anak mereka memiliki pemahaman yang luas tentang dunia dan akhirat. Pengetahuan tentang dunia melibatkan pemahaman tentang ilmu pengetahuan, sejarah, budaya, seni, dan kemajuan teknologi. Di sisi lain, pengetahuan tentang akhirat melibatkan pemahaman tentang agama, kehidupan spiritual, moralitas, dan tugas-tugas keagamaan. Kombinasi dari keduanya memberikan perspektif yang luas tentang kehidupan dan membantu anak-anak memahami makna dan tujuan hidup mereka.

Pengetahuan tentang dunia dan akhirat dapat meningkatkan kualitas hidup anak-anak dalam jangka panjang. Anak-anak yang memiliki pengetahuan yang baik tentang dunia dapat mempersiapkan diri dengan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam karir dan kontribusi positif bagi masyarakat. Sementara itu, pengetahuan tentang akhirat memberi mereka pandangan yang lebih luas tentang kehidupan, memberikan arti dan tujuan yang lebih dalam pada segala tindakan mereka.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini, peneliti berupaya untuk menggambarkan dan menjawab temuan-temuan penelitian yang sudah ada dengan menggunakan beberapa data yang telah ditemukan sebelumnya. Data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan dasar ini, peneliti berusaha menguraikan data yang telah ditemukan berdasarkan pada logika dan memperkuatnya dengan teori-teori yang sudah ada, dengan harapan dapat menemukan hal-hal baru.

1. Mutu Pendidikan

Secara umum, mutu merujuk pada deskripsi dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan.⁵⁰

Input pendidikan mencakup semua elemen yang harus tersedia agar proses pendidikan dapat berlangsung. Ini mencakup sumber daya dan perangkat lunak, serta harapan-harapan sebagai panduan dalam menjalankan proses tersebut. Sumber daya input meliputi sumber daya manusia seperti kepala madrasah, guru mata pelajaran, guru bimbingan, tenaga kependidikan, siswa, dan sumber daya lainnya yang meliputi peralatan, perlengkapan, keuangan, bahan, dan sejenisnya.⁵¹

Proses pendidikan di sebuah satuan pendidikan melibatkan berbagai tahapan untuk mengubah sesuatu menjadi sesuatu yang lebih baik. Dalam konteks ini, proses tersebut dapat mencakup pengambilan keputusan, pengelolaan kelembagaan, pengelolaan program, pembelajaran, serta pemantauan dan evaluasi. Di MAS Al-Widian, proses-proses tersebut dapat dikatakan bermutu karena madrasah tersebut bekerja sama dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan kelembagaan.

Hasil akhir dari proses pendidikan tersebut adalah kinerja madrasah yang mencerminkan prestasinya dalam penyelenggaraan pendidikan. Kualitas output madrasah dapat dinilai berdasarkan efektivitasnya, produktivitas, efisiensi, inovasi, dan motivasi kerja selama proses penyelenggaraan pendidikan.

2. Peranan Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, definisi partisipasi dalam konteks komite sekolah belum secara universal diartikan. Partisipasi yang berlaku secara universal mengacu pada

⁵⁰ Rohiat, *Manajemen Sekolah*, h. 51.

⁵¹ Rohiat, *Manajemen Sekolah*, h. 52.

kolaborasi yang erat antara perencana dan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pelestarian, dan pengembangan program pembangunan.⁵²

Komite madrasah diatur dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 tentang Komite Madrasah. Komite madrasah merupakan badan atau lembaga non-profit dan non-politis yang terbentuk melalui musyawarah demokratis antara para pemangku kepentingan pendidikan madrasah. Komite madrasah berfungsi sebagai representasi dari berbagai unsur yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan.⁵³

Komite madrasah tidak hanya fokus pada aspek keuangan, tetapi juga pada berbagai hal yang dapat dilakukan secara bersama-sama, seperti membentuk sistem pembelajaran yang baik, berpartisipasi dalam pemecahan masalah yang ada, dan melibatkan diri dalam berbagai kegiatan lain tanpa mengeluarkan biaya.

Penting untuk dicatat bahwa pembentukan komite madrasah tidak semata-mata untuk membiayai madrasah tersebut. Yang terpenting adalah di daerah yang miskin sekalipun, komite madrasah tetap dapat terbentuk. Hal ini dikarenakan peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai cara, bukan hanya melalui faktor keuangan semata.

Komite madrasah memiliki kontribusi yang berhubungan dengan aspek kelembagaan madrasah. Hal ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan pertemuan terjadwal untuk menampung dan membahas berbagai kebutuhan, masalah, aspirasi, serta ide-ide yang diajukan oleh anggota komite madrasah. Mereka juga memikirkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk memajukan madrasah, terutama terkait dengan kelengkapan fasilitas, fasilitas pendidikan, pengadaan biaya pendidikan, dan membahas laporan tahunan madrasah guna memperoleh gambaran yang akurat mengenai kinerja komite madrasah.

Komite madrasah merupakan badan yang independen dan tidak memiliki hubungan hirarkis dengan madrasah atau lembaga pemerintah lainnya. Pembentukan komite madrasah memiliki tujuan sebagai berikut:

⁵² Rohiat, *Manajemen Sekolah*, h. 53.

⁵³ Departemen Agama RI, *Pedoman Komite Sekolah*, h. 9.

- a. Komite madrasah berperan sebagai wadah untuk menampung dan mengarahkan inspirasi serta inisiatif masyarakat dalam merumuskan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan.
- b. Melalui komite madrasah, tanggung jawab dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan di satuan pendidikan dapat ditingkatkan.
- c. Komite madrasah bertujuan untuk menciptakan suasana dan kondisi yang transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang berkualitas di satuan pendidikan.⁵⁴

Peran yang dijalankan oleh Komite di MAS Al-Widian dalam meningkatkan mutu pendidikan antara lain:

1. Sebagai lembaga penasehat (advisory agency): Komite MAS Al-Widian bekerja sama dengan kepala madrasah dalam memberikan pertimbangan dalam perencanaan dan program yang telah disusun oleh madrasah. Komite juga memiliki peran dalam mengidentifikasi sumber daya pendidikan yang tersedia di madrasah serta memberikan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), termasuk dalam penyelenggaraan rapat-rapat terkait RAPBS.
2. Sebagai lembaga pendukung (supporting agency), peran komite madrasah dalam mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan di MAS Al-Widian mencakup dukungan finansial, tenaga, dan dukungan ide. Contohnya, komite madrasah berperan dalam membantu dan mendukung masalah sarana dan prasarana madrasah, serta dalam pengembangan fisik madrasah. Komite madrasah melakukan serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, penggalangan dana, pelaksanaan, hingga pelaporan terkait pengembangan fisik madrasah. Dukungan ini bertujuan agar MAS Al-Widian dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain dengan meningkatkan sarana dan prasarana serta mengembangkan fisik madrasah. Komite madrasah berperan dalam memastikan bahwa kebutuhan sarana dan

⁵⁴ Departemen Agama RI, *Pedoman Komite Sekolah*, h. 13-14.

prasarana terpenuhi serta melakukan upaya pengembangan fisik madrasah agar sesuai dengan standar yang diperlukan.

3. Sebagai lembaga pengawas (monitoring agency), komite madrasah di MAS Al-Widian bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengontrol pengambilan keputusan kepala madrasah serta perencanaan pendidikan di madrasah. Mereka juga melakukan pengawasan terhadap kualitas pendidikan di MAS Al-Widian dengan mengontrol kegiatan madrasah serta memantau penambahan fasilitas madrasah guna meningkatkan mutu pendidikan. Hasil pengawasan terhadap madrasah akan menjadi dasar pertimbangan yang signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan.
4. Sebagai lembaga mediasi (mediation agency), komite madrasah di MAS Al-Widian berperan sebagai penghubung atau mediator antara pemerintah, madrasah, orang tua siswa, dan masyarakat. Komite madrasah memiliki fungsi penting dalam menyampaikan aspirasi orang tua dan masyarakat kepada madrasah, serta meneruskan informasi dan komunikasi dari madrasah kepada orang tua siswa melalui jalur yang terorganisir melalui komite madrasah.

Peran sebagai mediator ini membutuhkan kecermatan dalam mengidentifikasi kepentingan, kebutuhan, dan keluhan orang tua dan masyarakat. Aspirasi yang disalurkan melalui komite madrasah digunakan oleh madrasah sebagai masukan untuk perbaikan dan koreksi. Keberadaan komite madrasah di MAS Al-Widian memberikan manfaat yang besar, karena melalui komite madrasah, aspirasi orang tua dapat diwakili dan penyampaian informasi dari madrasah kepada orang tua dapat dilakukan secara kekeluargaan.

Selain itu, komite madrasah memberikan dukungan yang kontinu kepada madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dukungan ini membantu madrasah dalam menghadapi berbagai tantangan dan memperbaiki proses pendidikan. Komite madrasah juga berperan dalam membangun hubungan yang harmonis antara madrasah, orang tua siswa, dan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan komite madrasah dan masyarakat di MAS Al-Widian adalah memberikan pertimbangan dalam menetapkan rencana anggaran dan pengembangan madrasah termasuk dalam penyelenggaraan rapat-rapat rencana anggaran serta pengadaan sarana dan prasarana. Sebagai badan pendukung (*supporting agency*), peran komite madrasah ikut membantu dan menunjang dalam masalah sarana dan prasarana madrasah, dan juga dalam pengembangan fisik madrasah komite madrasah melakukan serangkaian kegiatan dari perencanaan, penggalan dana, pelaksanaan sampai pelaporan.
2. Eksistensi peran Komite Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MAS Al-Widian Kecamatan Peureulak Timur yaitu: melakukan kontrol atau pengawasan pengambilan keputusan kepala madrasah dan pengawasan terhadap transparansi alokasi dana supaya dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu juga komite madrasah sebagai penghubung atau mediator bahwa aspirasi orang tua dan masyarakat ataupun ada penyampaian madrasah terhadap orang tua siswa semuanya itu melalui komite madrasah.
3. Faktor-faktor pendukung peran Komite Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Al-Widian yaitu, adanya kesamaan visi dan misi antara madrasah dengan komite madrasah, kemudian terjalinnya hubungan kerjasama yang baik, adanya keterbukaan atau transparan terhadap program-program atau kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan yang melibatkan komite sekolah dan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat yaitu, keterbatasan jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki, artinya sarana dan prasana ini sebenarnya cukup hanya saja masih perlu pengembangan seiring perkembangan kemajuan zaman.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak madrasah perlu meningkatkan hubungan kemitraan dengan orang tua, masyarakat, dan instansi terkait. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan di madrasah secara optimal.
2. Komite madrasah dan pihak madrasah harus berinovasi dalam mencari sumber dana yang baru untuk mendukung keberhasilan program peningkatan mutu pendidikan. Diperlukan terobosan-terobosan baru dalam penggalangan dana guna memenuhi kebutuhan pendidikan.
3. Pengoptimalan peran komite madrasah dalam peningkatan mutu layanan pendidikan dapat dilakukan dengan memilih pengurus komite madrasah yang memiliki kemampuan dan keinginan yang tinggi di bidang pendidikan. Hal ini akan memberikan kontribusi yang lebih efektif dalam mengembangkan program-program pendidikan.
4. Diperlukan koordinasi yang baik antara komite madrasah, pemerintah, dan pemerintah daerah. Terobosan-terobosan baru perlu dibuat untuk meningkatkan efektivitas peran komite madrasah baik dalam hal program maupun anggaran. Sinergi antara semua pihak akan memperkuat upaya peningkatan mutu pendidikan.
5. Penelitian tentang peran Komite Madrasah merupakan salah satu sumbangan akademik yang signifikan terhadap pengembangan pendidikan. Penelitian ini membantu menggali lebih dalam pemahaman tentang bagaimana komite madrasah dapat berkontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan madrasah.